

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2015 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 WATES. Dimana SMA Negeri 2 WATES beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL pada tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 2 WATES ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya

manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 2 WATES adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2015. Peserta PPL tahun 2015 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 2 WATES. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh peserta PPL SMA Negeri 2 WATES harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi dari lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap peserta telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 2 WATES. Observasi ini bertujuan agar peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 2 WATES.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 2 WATES yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Lokasi sekolah ini memang cukup strategis karena relatif dekat dari jalan raya, sehingga cukup mudah dijangkau bila menggunakan kendaraan umum. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 WATES

SMA N 2 WATES berdiri tanggal 9 oktober 1982 ditandai dengan keluarnya SK No. 0298/0/1982. Pada awal berdirinya tahun 1982-2007 sekolah ini ber tipe B dengan 12 rombongan belajar dan pada tahun 2007-2009 sudah masuk kedalam kategori sekolah mandiri. Dalam kelanjutannya

pada tahun 2009-2012 berubah menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional hingga pada tahun 2013 berubah lagi menjadi eks ritisan sekolah bertaraf internasional.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 WATES

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 2 WATES memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Terwujudnya sekolah Unggulan, berbudaya dan religious.

Indikator Visi:

- a. Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- c. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.
- d. Menjujung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

MISI :

- a. Meningkatkan derajat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak warga sekolah.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan atau cerdas istimewa.
- d. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
- e. Meningkatkan budaya gemar membaca.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 2 WATES merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan dekat dengan instansi pemerintah seperti kelurahan, serta dekat dari jalan raya namun suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 2 WATES relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, mengingat lokasinya yang dekat dari jalan raya, menyebabkan sekolah ini juga cukup mudah dijangka menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota.

SMA Negeri 2 WATES merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kulon Progo. SMA Negeri 2 WATES sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 2 WATES

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	20 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	2 Ruang
8.	Koperasi	1 Ruang
9.	Gudang	1 Ruang
10.	Mushola	1 Ruang
11.	Kantin	4 Ruang
12.	Kamar mandi guru	4 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	8 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang

15.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
16.	Pos Penjagaan	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1 Ruang
18.	Lapangan Upacara	1 Ruang
19.	Lapangan futsal	1 Ruang
20.	Hall / Pendopo/joglo	1 Ruang
21.	Sumur	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik,dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 WATES

Alamat Sekolah : Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates(55651)

Telepon / Fax : (0274) 773055 atau (0274) 773055

Website : www.smandawates.sch.id

Nomor Statistik : 301040401020

SK Pendirian : No. 0298/0/1982

4. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2015/2016 ini SMA Negeri 2 WATES telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum ini telah diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 WATES. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari senin, selasa, rabu, dan kamis berlangsung mulai pukul 07.00 – 14.40 WIB, sedangkan untuk hari jumat dan sabtu berlangsung mulai pukul 07.00-11.55 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka.

SMA Negeri 2 WATES mempunyai 18 kelas yang terdiri dari:

- 1) kelas X berjumlah 5 kelas, yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, dan X IIS 2
- 2) kelas XI berjumlah 7 kelas, yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3
- 3) kelas XII berjumlah 6 kelas, yaitu XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII IPS 1, XII IPS 2.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Olahraga, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 2 WATES melaksanakan upacara bendera. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 WATES antara lain: pramuka, Tonti, dan olahraga (voli, basket, dan sepak bola). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 2 WATES berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal kota Wates sendiri maupun luar kota Wates. Berdasarkan Kurikulum baru 2013, SMA Negeri 1 Gamping memiliki dua program jurusan yang sudah dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2015/2016 peserta didik SMA Negeri 2 WATES seluruhnya berjumlah 476 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIA 1	32
X MIA 2	32
X MIA 3	31
X IIS 1	32
X IIS 2	32
XI MIA 1	23
XI MIA 2	24
XI MIA 3	24
XI MIA 4	24
XI IIS 1	24
XI IIS 2	22
XI IIS 3	20
XII MIA 1	20
XII MIA 2	27
XII MIA 3	27
XII MIA 4	27
XII IIS 1	23
XII IIS 2	32
Jumlah	476

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 2 WATES mempunyai guru pengajar sebanyak 35 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 WATES minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 WATES sudah memenuhi standar kriteria.

5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 WATES, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif khususnya di kelas X jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 2 WATES adalah peserta didik dari semua kalangan ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan hanya memposisikan peserta didik sebagai penerima materi. SMA Negeri 2 WATES memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun dalam hal penggunaan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran sejarah. Hal ini disebabkan karena

sejarah masih sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang mudah dan membosankan, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 WATES dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 WATES meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Peserta PPL juga diikutsertakan dalam *workshop* implementasi Kurikulum 2013, serta materi lainnya yang menunjang kegiatan PPL di sekolah

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL di terjunkan ke sekolah kurang lebih 1 bulan, yaitu mulai tanggal 10 Agustus sampai pada 12 September 2015. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 2 WATES

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalise guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai bulan 10 Agustus sampai 12 September 2015. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan PPL. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa

untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 20 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA Negeri 2 WATES. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 2 WATES.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitik beratkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 2 WATES. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik diluar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru di dalam kelas sudah cukup aktif (sering mendekat ke siswa).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi peserta didik digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi peserta didik bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada peserta didik yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan peserta didik secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.

- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan peserta didik dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol dan LCD projector.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab, tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 dan diakhiri tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL kali ini diawali dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. mahasiswa mendapat kesempatan mengajar di kelas X, XI, dan XII satu mata pelajaran sesuai dengan jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian

dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu sampai dua pertemuan pembelajaran teori. Namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut yaitu dari hari senin, kamis, jumat, dan sabtu untuk kelas X, XI (X MIA 3, X IIS 1, XI MIA 4, XI IIS 1, dan XI IIS 2).

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP serta disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Juga dalam setiap pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

XI IIS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
----	---------------	--------	------

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Kamis, 20 Agustus 2015	• Pendahuluan • perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia. • Evaluasi(penilaian)	• Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas XI; • Peserta didik mencatat silabus • Diskusi kelompok • Presentasi • Mengerjakan tugas mandiri

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

XI MIPA 4

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Kamis, 22 Agustus 2015	• Pendahuluan • Materi sejarah yang bertema Bangkitnya Ruh Nasionalisme dan Kebangsaan Indonesia. • Evaluasi(penilaian)	• Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas XI; • Peserta didik mencatat silabus • Diskusi kelompok • Presentasi • Mengerjakan tugas mandiri

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

X IIS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Senin, 24 Agustus 2015	• Pendahuluan • Masuk dan Berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia. • Evaluasi(penilaian)	• Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas X; • Peserta didik

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
			mencatat silabus • Diskusi kelompok • Presentasi • Mengerjakan tugas mandiri

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

X MIPA 3

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Senin, 24 Agustus 2015	• Pendahuluan • Mengenal Manusia Purba. • Evaluasi(penilaian)	• Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas X; • Peserta didik mencatat silabus • Diskusi kelompok • Presentasi • Mengerjakan tugas mandiri

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

XI MIPA 4

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Sabtu, 29 Agustus 2015	• Pendahuluan • Perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia. • Evaluasi(penilaian)	• Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas X; • Peserta didik mencatat silabus • Diskusi kelompok • Presentasi • Mengerjakan tugas

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
			mandiri

2. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran yang telah menerapkan Kurikulum 2013 ini terdapat tiga aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu: aspek afektif atau sikap (mencangkup sikap spiritual dan sikap sosial), aspek kognitif atau pengetahuan, dan aspek psikomotorik atau keterampilan. Evaluasi ini telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu tiga kali tugas kelompok, satu kali tugas individu dan satu kali ulangan harian.

Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka peserta didik dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan. Sedangkan peserta didik yang telah lulus diminta melakukan pengayaan atau melanjutkan ke Bab berikutnya.

Penilaian sikap dan keterampilan menggunakan skor A, B, C, dan D. Sedangkan untuk penilaian pengetahuan menggunakan skor dengan rentan angka 0-100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 75,0. Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda dan uraian atau *essay*. Yaitu 20 soal pilihan ganda dan 4 soal *essay*. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam Lampiran 17.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel jam pelajaran sekolah, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Pendampingan Tonti

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan-hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- c. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang-kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.

- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point*. Seperti memperbanyak games atau permainan pembelajaran kooperatif yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 di SMA Negeri 2 WATES, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan baik PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2015*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN



5	12	18	26
6	13	20	27
7	14	21	28
8	15	22	29
9	16	23	30
10	17	24	31
11	18	25	

AGUSTUS 2015				
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015			
4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
8	15	22	29
9	16	23	30
10	17	24	31

NOVEMBER 2015	
1	8
2	9
3	10
4	11
5	12
6	13
7	14

DECEMBER 2015			
S	15	20	27
14			
15			
16			
17			
18			
19			

JANUARI 2016		31
3	10	17
4	11	18
5	12	19
6	13	20
7	14	21
8	15	22
9	16	23
10	17	24
11	18	25
12	19	26
13	20	27
14	21	28
15	22	29
16	23	30
17	24	31

FEBRUARY 2016			
	7	14	21
1	8	15	22
2	9		23
3	10		24
4	11		25
5	12		26
6	13	20	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18														

APRIL 2016	
3	10
4	11
5	12
6	13
7	14
8	15
9	16
10	17
11	18
12	19
13	20
14	21
15	22
16	23
17	24
18	25
19	26
20	27
21	28
22	29
23	30

	MEL 2016	
1	8	16
2	9	23
3	10	24
4	11	25
5	12	26
6	13	27
	14	21
		28

5	12	19	26
6	13	20	
7	14	21	
8	15	22	
9	16	23	
10	17	24	
11	18	25	

JUL 2016		24
3	10	17
	11	18
	12	19
6	13	20
7	14	21
	15	22
		23
		30

-  **Pembagian Report**
-  **Remidial Pengayasan**
-  **Musai Les Berjasa Eksklusifnya**
-  **Mulai Les Tambahan Pelajaran**

Ulangan Tengah Semester 1
Ulangan Akhir Semester 1
Ulangan Tengah Semester 2
Ulangan Akhir Semester 2
Libur Idul Fitri
Libur Semester
Libur Ramadhan
TPHRS Sekolah

Ulin Sekolah
Libur Khusus
UN Utama
UN Susulan
Ulang Tahun Sekolah
Libur Umum

RANGAN : KALENDER SMA N 2 WATES

15 Juli 2015	Libur Sier esien
16 Juli 2015	Libur Ramadhan
17 Juli 2015	Hari Raya Idul Fitri 1437
18 Juli 2015	Libur Hari Raya Idul Fitri
19 Juli 2015	Syawal dan Gauri Karyu
20 Juli 2015	Hari Pertama Masuk MOS
21 Juli 2015	Pisah Sambut Guru, K
22 Juli 2015	HUT Kemerdekaan RI
23 Juli 2015	Mulai Les Tambak Paksi
24 Juli 2015	Mulai Les Tambak
25 Juli 2015	Ujian Pengantar Sem
26 Juli 2015	Hari Raya Idul Fitri
27 Juli 2015	Rembuk Pengantar
28 Juli 2015	Ulang Tahun SMA N 2
29 Juli 2015	Tahun baru 1437
30 Juli 2015	Libur RASMI
31 Juli 2015	Libur Hari Gauri Nisab

20. 26. Nov. - 5. Dezemb.
21. 7. - 12. Dezemb. 20
21. 14. - 16. Dezember 2
22. 17. - 20. Dezember 2
23. 18. Dezember 2014
24. 24. Dezember 2015
25. 25. Dezember 2015
26. 21. Dec. 2015 - 2. Jan
27. 1. Januar 2016
28. 4. Januar 2016
29. 4. Januar 2016
30. 1. 0. Februar 2016
31. 8. Februar 2016
32. 15. - 19. Februar 20
33. 21. Februar 2016
34. 29. Feb. - 5. März 2
35. 29. Feb. - 5. März 2
36. 7. - 11. März 2016

Remidul Pengayasaan
PORSENITAE
Study Tour
Pembagian Raport Semester I
Libur Muslul Nethi Muthammad S
Hart Raza Nara:
Libur Akhir Semester 1
Tahun Baru 2016
Awal Semester 3 Genap
Kembagian Raport Sem 1
Ulik h
Jilani P. Sahak
Tahun Baru imlek
TP-IBS, Kabupaten
Hakim Kemas X
TP-IBS, Sakder
Ulangan Tengah Semester 2
Remidul Pengayasaan

55	27 April 2016	Labour
56	13 March 2016	PKL
57	14 - 17 March 2016	TPH
58	24 - 31 March 2016	Ushan
59	21 March 2016	Labour
60	25 April 2016	Labour
61	1 May 2016	Labour
62	2 May 2016	Labour
63	5 May 2016	Labour
64	12 - 14 May 2016	Labour
65	18 May 2016	Labour
66	22 May 2016	Labour
67	23 - 28 May 2016	Labour
68	3 - 11 June 2016	Labour
69	13 - 20 June 2016	Labour
70	24 June 2016	Labour
71	25 June 2016	Labour
72	27 April - 8 July 2016	Labour



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 2 WATES
Alamat Sekolah : Jl. H.P. Wahid Haryun Bendungan, Wates
Nama DPL PPL : Zulkarnain, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL : P Sejarah / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL : (Dua) 2 1 Akbar Juli Fauzi 2 Pg. Farid Fikriza Alfian

No	Tgl. Kehadiran	Jml. Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	12 Agustus 2015	2	Koordinasi dg. Sekolah dan guru pembimbing lapangan.		
2	18 Agustus 2015		Memorandus RPP		
3	25 Agustus 2015		Monitoring Pembelajaran di kelas		
4	31 Agustus 2015		Monitoring dan Penutupan		
			Mengetahui PPL		

PERHATIAN:

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL.
- Untuk masuk ke lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani oleh dosen dari DPL PPL dan apak. Untuk pengembalian ke DPL PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penutupan PPL untuk kepastian administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL Prodi

[Signature]

[Signature]

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Nama Guru : Drs.R. Bambang Sumitro, M.Si
 Nama Sekolah : SMA N 2 WATES
 Mata Pelajaran : SEJARAH
 Tema : Teori masuknya hindhu-budha di indonesia

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi			
A	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	√		
B	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah tau dengan tema sebelumnya	√		
C	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan	√		
D	Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait materi	√		
Kegiatan inti				
Guru menguasaimateri yang diajarkan				
A	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√		
B	Kemampuan menyesuaikan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata	√		
C	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah kesulit, dan konkrit ke abstrak)	√		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik				
A	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√		
B	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
C	Menguasai kelas dengan baik	√		
D	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√		

	tumbuhnya kebiasaan positif (nurtrant effect)			
F	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√		
Guru menerapkan pendekatan saintifik				
A	Memberikan pertanyaan mengapadan bagaimana	√		
B	Memancing peserta didik untuk bertanya			
C	Menyajikan peserta didik untuk ketrampilan mengamati	√		
D	Menyajikan ketrampilan peserta didik untuk ketrampilan menganalisis	√		
E	Menyajikan peserta didik untuk ketrampilan mengkomunikasikan	√		
Guru melaksanakan penilaian autentik				
A	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	√		
B	Melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/ kelompok		√	
C	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan ketrampilan peserta didik		√	
Guru memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran				
A	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber pembelajaran		√	
B	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
C	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
D	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran		√	
E	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√		
Guru memicudan/ atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran				
A	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui inisiatif guru, peserta didik, sumber belajar	√		
B	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		

C	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√		
D	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	√		
E	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	√		
Guru menggunakan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
A	Menggunakan Bahasa lisan secara jelas dan lancar	√		
B	Menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar	√		
C	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		
Menutup pembelajaran				
Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
A	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		√	
B	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/ pengayaan	√		



**FORMATOBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Lembaga : SMAN 2 WATES

NAMA MAHASISWA : Alfian Jeli Fauzi

Alamat Lembaga : Jl. KH. Wahid Hasyim,
Bendungan, Wates

NIM : 13406241021

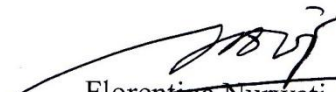
FAK / JUR / PRODI : FISIP SEJARAH IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah baik, dan dilengkapi fasilitas yang memadai	
2.	Potensi siswa	Siswa aktif dalam KBM maupun ekstrakurikuler	
3.	Potensi guru	Guru - guru SMA 2 WATES bergelar sarjana dan sebagian sudah tersertifikasi	
4.	Potensi karyawan	Karyawan lingkungan sekolah bekerja sama dengan baik, dengan guru, siswa maupun warga sekolah lainnya	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM memadai seperti LCD, komputer, papan tulis (white board), perpustakaan dan bengkel pada setiap jurusan	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan terpelihara dengan baik didukung koleksi buku - buku pembelajaran, bacaan dan media cetak	

7.	Laboratorium	Tersedia laboratorium dan kelas yang memadai pada setiap jurusan	
8.	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan yang melayani bimbingan konseling bagi siswa	
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dilakukan 1 x seminggu setiap kelas mengenai pembelajaran	
10.	Ekstrakurikuler	Meliputi pramuka, OSIS, PIK R, Rohis, TONTI, dan olahraga	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS dan rohis berada dibawah kesiswaan sedangkan organisasi lain terpisah dari OSIS	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS terfasilitasi dengan memadai, persediaan obat cukup	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi berjalan dengan lancar dan setiap ruangan tersedia fasilitas komputer dan sebagian besar mampu mengoperasikan, papan informasi sekolah cukup memadai	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja difasilitasi oleh sekolah (menjadi salah satu ekstrakurikuler) dan banyak menyumbang prestasi bagi	

		sekolah	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya tulis ilmiah guru difasilitasi dan didukung oleh sekolah dan cukup	
16.	Koperasi Siswa	Tersedia sebuah ruangan koperasi yang menyediakan kebutuhan siswa	
17.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah cukup memadai yaitu sebuah masjid yang terawat dengan baik	
18.	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan dan kebersihan lingkungan terjaga dengan baik	

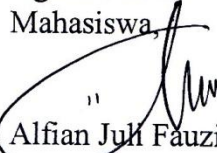
Koordinator PPL Sekolah,


 Florentina Nurwati, S.Pd,M,Si
 NIP : 19680726 199402 2 001

Kulon Progo, 6

Agustus 2015

Mahasiswa,


 Alfian Juli Fauzi
 NIM :12406241031



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEBAGA**

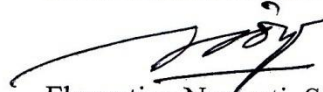
Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Lembaga : SMA N 2 WATES NAMA MAHASISWA : Alfian Juli Fauzi
Alamat Lembaga : Jl. KH. Wahid Hasyim, NIM : 12406241031
Bendungan, Wates FAK / JUR / PRODI : FIS/P.SEJARAH/P.SEJARAH

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi Fisik		
	a. Keadaan lokasi	Berada dekat dengan jalan raya	Mudah diakses
	b. Keadaangedung	Gedung kelas, Laboratorium, kantor dan fasilitas pendukung KBM	Memadai
	c. Keadaansarana / prasarana	Sarana dan prasarana meliputi kelas, kantor, lapangan olahraga, UKS, tempat parkir, toilet, kantin, perpustakaan, tempat ibadah dan laboratorium	Memadai
	d. Keadaan personalia	Keadaan personalia baik	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Taman sekolah, denah lokasi, papan informasi	Memadai
	f. Penataan ruang kerja	Ruang kelas (teori)	
	g. Keadaan lingkungan	Kondisi lingkungan bersih dan kondusif	
2.	Observasi tata kerja		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Terstruktur	Jelas
	b. Program kerja lembaga	Program lembaga tersusun dan terkoordinir per semester	Jelas

c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja terjadwal dan terkoordinir	
d. Iklim kerjaan tarpersonalia	Iklim kerja baik dan kondusif	
e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja per semester	
f. Hasil yang dicapai	Hasil pencapaian termonitor dan dievaluasi setiap semesternya	
g. Program pengembangan	Ekstrakurikuler	

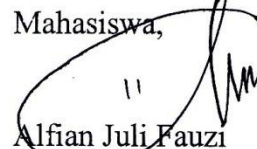
Koordinator PPL Sekolah,



Florentina Nurwati, S.Pd,M,Si
NIP : 19680726 199402 2 001

Kulon Progo, 6 Agustus
2015

Mahasiswa,



Alfian Juli Fauzi
NIM : 12406241031



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WATES**

NOMOR LOKASI : 3
NAMA LOKASI : SMA NEGERI 2 WATES
ALAMAT LOKASI : Jl. Wabdi Jlasri, Bendungan, Wates

NO.	PROGRAM PPL INDIVIDU		BULAN / MINGGU														JUMLAH JAM		
			AGUSTUS							SEPTEMBER									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Upacara Bakti hari Senin	R			1	1	1	1	1									5	
		P				1	1	1	1									4	
2	Observasi	R			2													2	
		P			3													3	
3	Konsultasi	R			2	2	2	2	2									10	
		P			4	4	4	4	4									16	
4	Mengajar Terbimbing	R			4	4	4	4	4									20	
		P			4	4	4	4	4									20	
5	Pembuatan Media Pembelajaran	R				3	3	3	3									12	
		P			6	6												12	
6	Pembuatan RPP	R			5	5	5	5	5									20	
		P			10	10												20	
7	Piket Harian Posko	R			1	1	1	1	1									5	
		P			1	1	1	1	1									5	
8	Piket Minggu (Loby)	R			8	8	8	8	8									40	
		P			8	8	8	8	8									40	
9	Pendampingan Tontol	R			3	3	6											12	
		P			3	3	6											12	
10	Upacara Peringatan Hari Pramuka	R			2													2	
		P			2													2	
11	Upacara Peringatan 17 Agustus	R			2													2	
		P			2													2	
12	Pendampingan Lomba Basket	R			2													2	
		P			2													2	
13	Pengumpulan Laporan	R					3	3	3									9	
		P						4	5									9	
JUMLAH JAM MINGGUAN		R			23	29	38	27	27									141	
		P																141	

Wates, 10 Agustus 2015

Pn. Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Yuni Retno N. M. Ed
NIP. 19650423 199103 2 006

Zulkarnain M. Ed
NIP. 19740602198101131001

Drs. R. Saruhung Santoso, M. Si
NIP. 19600416 198703 1 011

Adnan Irfi Fauzi
NIM. 12400241031



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

SMA NEGERI 2 WATES

2015

NOMOR LOKASI : 03
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL.KH.WAHID HASYIM, BENDUNGAN, WATES,
KULON PROGO 55651

NO	PEMASUKAN		
1	Iuran Kelompok	Rp. 585.000,00	
2	Dana Pribadi	Rp. 200.000,00	
	Jumlah Pemasukan		Rp. 785.000,00
PENGELUARAN			
Pengeluaran Kelompok			
1	Id Card	Rp. 100.000,00	
2	Print+copy	Rp. 15.000,00	
3	Konsumsi	Rp. 49.500,00	
4	Kenang-kenangan	Rp. 420.500,00	
	Jumlah Pengeluaran Kelompok		Rp. 585.000,00
Pengeluaran Individu			
1	Print	Rp.100.000,00	
2	Kertas folio bergaris	Rp. 30.000,00	
3	Pembuatan laporan	Rp. 70.000,00	
	Jumlah Pengeluaran Individu		Rp. 200.000,00

Mengetahui,

Plt.Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

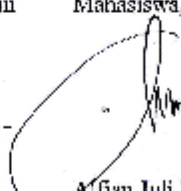
Mahasiswa,


Dra. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed

NIP. 19650423 199103 2 006


Zulkarnain, M. Pd

NIP. 197408092008121001


Afian Juli Fauzi

NIM. 12406241031



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

NO. LOKASI : 3
NAMA MAHASISWA : Alfian Juli Fauzi
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
GURU PEMBIMBING : Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si
DOSEN PEMBIMBING : Zulkarnain, M.Pd.
MINGGU KE : 1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	- Penyerahan kelompok PPL kepada pihak sekolah, dihadiri seluruh anggota PPL dan perwakilan pihak sekolah. - Konsultasi dengan guru pembimbing - Rapat koordinasi kelompok. - Rapat dengan kelompok PPG SM3T	- Mengikuti proses serah terima. Kegiatan berjalan lancar. - Konsultasi berjalan dengan lancar, sudah dibagi kelas dan jam mengajar. - Rapat berjalan lancar. - Rapat berjalan lancar, menghasilkan pembagian jam piket.		

2.	Selasa, Agustus 2015	11	• Observasi kelas X IPS I. • Konsultasi dengan guru pembimbing. • Pengambilan presensi siswa. • Menghias Mading • Pendampingan lomba basket di SMAN 1 Wates. • Rapat kelompok.	• Observasi berjalan lancar. • Konsultasi teknik mengajar dan RPP I untuk mengajar di kelas X IPS I. • Mengambil presensi siswa di ruang TU untuk keperluan arsip penilaian dan kehadiran. • Menghias Mading • Mendampingi tim basket putra SMA N 2 Wates vs SMA N 1 Godean. • Rapat membahas proker kelompok and matriks.	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015		• Pembuatan Matriks • Mencari bahan Ajar di perpustakaan • Konsultasi dengan guru pembimbing.	• Membuat matriks program kelompok. • Mencari buku-buku sumber materi rpp • Konsultasi mengenai materi pertemuan selanjutnya.	

4.	Kamis, Agustus 2015	13	• Penyusunan RPP. • Konsultasi dengan guru pembimbing	• Menyusun RPP untuk mengajar selanjutnya. • Mengkonsultasikan RPP.	
----	------------------------	----	--	--	--

5.	Jumat, 14 Agustus 2015	• Upacara peringatan hari Pramuka. • Konsultasi RPP yang telah jadi kelas X, XI, XII • Pendampingan mengajar. • Pembuatan matriks individu.	• Mengikuti upacara peringatan hari Pramuka di halaman SMA N 2 Wates. Kegiatan berlangsung khidmat. • Uraus revisi Rpp • Membuat matriks program individu.	
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	• observasi kelas XI MIPA 3 • membantu BK	• Melihat kondisi belajar mengajar di kelas XI MIPA 3 • Membantu membuat buku penjurusan siswa ke perguruan tinggi	

Mengetahui,
Bendungan, 15 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Guru Pamung

Dosen Pembimbing Lapangan

Alifan J. Fauzi
NIM: 124062410031

Drs. R. Bambang Sutirno, M.Si.
NIP: 19600416 198703 1 011

Zulkarnain, M.Pd.
NIP: 197408092008121001



Universitas
Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NO. LOKASI : 3 NAMA MAHASISWA : Alfian Juli Fauza

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates NO. MAHASISWA : 12406241031

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah

GURU PEMBIMBING : Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si DOSEN PEMBIMBING : Zulkarnain, K.Pd.

MINGGU KE : 2

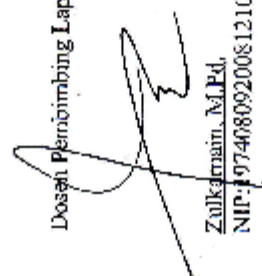
No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

1	Senin, 17 Agustus 2015	• Observasi kelas Piket mingguan. • Persiapan dan pengondisian upacara bendera.	• Tugas piket mingguan. Berugas menyambut siswa sebelum masuk, melakukan presensi tiap kelas, menbeji surat izin siswa yang telat atau memiliki keperluan, dll. • Mengikuti dan mengkondisikan peserta didik kelas SMA N 2 Wates dalam upacara bendera.	
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	• Menyusun RPP. • Membuat media pembelajaran. • Konsultasi dengan guru pembimbing. • Fixasi RPP kelas X, XI, dan XII	• Menyusun RPP. • Membuat media pembelajaran berupa power point. • Konsultasi mengenai RPP dan materi pertemuan . • ACC RPP kelas X, XI, dan XII. • Membersihkan posko, meliputi menyapu. • Membuat media pembelajaran berupa power point. • Menyusun buku	
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	• Piket membersihkan posko • Membuat media pembelajaran . • Membantu BK dalam pembuatan buku penjurusan ke universitas.		

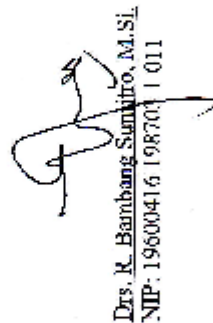
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IPS 2	Mengajar materi sejarah tentang perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia.	
5	Jumat, 21 Agustus 2015	- Pembuatan media pembelajaran. - Pendampingan rutin tont	- Pembuatan media pembelajaran power point - Pendampingan rutin pelatikan tont SMA N 2 Wates	
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar XI IPA 4	Mengajar Materi sejarah yang bertema Bangkitnya Ruh Nasionalisme dan Kebangsaan Indonesia.	

Mengetahui,
Bandungan, 22 Agustus 2015

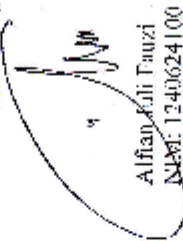
Dosen Pembimbing Lapangan


Zulkarnain, M.Pd.
NIP. 197408092008121001

Guru Pamong


Drs. R. Bambang Sunitro, M.Si.
NIP. 196004161987031011

Mahasiswa PPL


Alfian Fidi Fauzi
NPM. 1240624100



Universitas
NegeriYogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NO. LOKASI : 3 NAMA MAHASISWA : Alfian Juli Fauzi

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates NO. MAHASISWA : 12406241031

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Bendungan, Wates FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah

GURU PEMBIMBING : Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si DOSEN PEMBIMBING : Zulkarnain, M.Pd.

MINGGU KE : 3

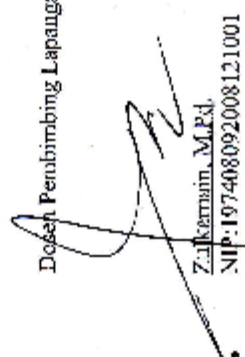
No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

1	Senin, 24 Agustus 2015	• Upacara bendera • Piket Minggu • Mengajar Kelas X IPS 1 • Mengajar kelas X IPA 3	• Mengikuti upacara rutin hari Senin di SMA Negeri 2 Wates. Dalam kegiatan ini berjalan dengan khidmat. • Tugas piket minggu. Bertugas menyambut siswa sebelum masuk, melakukan presensi tiap kelas, memberi surat izin siswa yang telat atau memiliki keperluan, dll. • Mengajar kelas X IPS 1 Masuk dan Berkembangnya hindu-budha di indonesia • Mengajar kelas X IPA 3 Mengenal Manusia Purba		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	• Pendampingan peleton inti	• Mendampingi mengikuti kegiatan pawai di alun-alun wates SMA Negeri 2 Wates. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	• Membersihkan dan menata posko • Membuat media pembelajaran	• Menyapu dan menata meja kursi di posko ppl. • Mengumpulkan sumber untuk media pembelajaran.		

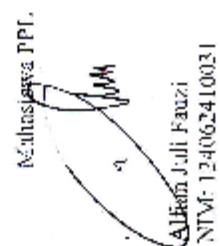
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	• Memberikan tugas sejarah peminatan X IPS 2. • Memberikan tugas sejarah peminatan X IPS 1	• Memberikan soal dan mengerjakan siswa X IPS 2 • Memberikan soal dan mengerjakan siswa X IPS 1	
5	Jumat, 28 Agustus 2015	• Mendampingi mengajar kelas XI IPS 1.	• Mendampingi mengajar di kelas XI IPS 1 materi perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia	
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	• Mengajar di kelas XI IPA 4	• Mengajar di kelas XI IPA 4 materi perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia	

Mengetahui,
Bendungan, 29 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan


Zulkarnain, M.Pd.
NIP: 197408092008121001

Guru Pamong


Alham Juli Fauzi
NPM: 124062410031



Universitas
Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NO. LOKASI : 3 NAMA MAHASISWA : Alfian Juli Fauzi

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates

NO. MAHASISWA : 132-0624131

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates

FAK/UR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah

GURU PEMBIMBING

: Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si

DOSEN PEMBIMBING : Zulhamda, M.Pd.

MINGGU KE

: 4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	• Piket Mingguan	• Tugas piket mingguan. Bertugas menyambut siswa sebelum masuk, melakukan presensi tiap kelas, memberi surat izin siswa yang telat atau memiliki keperluan, dll.		

2.	Selasa, 01 September 2015	• Pikel posko. • Menyelesaikan penilaian	• Menyapu dan membeli galon air minum • Rekap nilai	
3.	Rabu, 02 September 2015	• Mencari data untuk laporan	• Mulai mengumpulkan data	
4.	Kamis, 03 September 2015	• Rekap nilai.	• Rekap dan koreksi ulangan essay	
5.	Jumat, 04 September 2015	• Rekap nilai • Mendampingi mengajar X IPA 1	• Koreksi • Mendampingi mengajar Mengenal Nusantara purba X IPA 1	
6.	Sabtu, 05 September 2015	• Mendampingi mengajar XI MIPA 4 • Mendampingi mengajar XI IPS 3	• Mendampingi mengajar XI MIPA 4 materi perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia • Mendampingi mengajar XI IPS 3 materi perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia.	

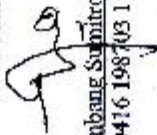
Mengetahui,
Bandungan, Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Zulkarnain, M.Pd.
NIP: 197408092008121001

Guru Pamong



Drs. R. Bambang Supitro, M.Si.
NIP: 19600416 198703 1 011

Mahasiswa PPL



Alfan Jati Paozi
NIM: 124062410031



Universitas
Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk mahasiswa

NO. LOKASI : 13 NAMA MAHASISWA : Alifan Juli Fauzi

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates NO. MAHASISWA : 1240624131

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Bendungan, Wates FAK/JUR/PRODI : FIS: Pendidikan Sejarah

GURU PEMBIMBING : Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si DOSEN PEMBIMBING : Zulkarnain, M.Pd.

MINGGU KE : 5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	- Upacara rutin - Piket Mingguan	- Mengikuti upacara bendera rutin - Tugas piket mingguan. Bertugas membantu siswa sebelum masuk, melakukan presensi tiap kelas, menheri surat izin siswa yang telat atau memiliki keperluan. dll.		

2	Selasa, 08 September 2015	• Piket posko. • Konsultasi penarikan ke dpl	• Menyapu dan membeli galon air minum • Membuat kepastian unggas, penarikan	
3	Rabu, 09 September 2015	• Mencari data untuk laporan	• Mulai mengumpulkan data	
4	Kamis, 10 September 2015	• Konsultasi acara perarikan dengan kordinator ppl SMA N 2 Wates	• Memastikan acara dan tanggal penarikan juga membuat random acara	
5	Jumat, 11 September 2015	• Mencari kenang-kenangan dan menyiapkan konsumsi dan tempat berlangsungnya acara	• Menyiapkan kenang-kenangan dan menyiapkan konsumsi dalam acara penarikan juga menata meja kursi sesuai dengan keadaan acara yang di inginkan.	
6	Sabtu, 12 September 2015	• Acara penarikan yang dilaksanakan di posko ppl SMA N 2 Wates • Perpisahan dengan staf karyawan dan ppg SMA N 2 Wates	• Penarikan oleh DPL kepada kordinator ppl SMA N 2 Wates. • Kesan dan Pesan juga ramah tamah kepada kepala keluarga SMA N 2 Wates.	

Mengelahi,
Bendungan, 12 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Zulkarnain, M.Pd.
NIP: 97408092008121001

Guru Pamong

Drs. R. Bambang Setiawan, M.Si.
NIP: 19600416 198703 1 011

Mazayana PPL

Akhir Juli Fauzi
NTM: 124062410031

ALFIAN J. P. 2021

SMA NEGERI 2 KAYES KULON PROBO DIKEMAR (SMA NEGERI 2 KAYES KULON PROBO)
JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016
HARI, JAM DAN KELAS

JAM	KELAS 1										KELAS 2										KELAS 3										KELAS 4										KELAS 5										KELAS 6										KELAS 7										KELAS 8										KELAS 9										KELAS 10										KELAS 11										KELAS 12										KELAS 13										KELAS 14										KELAS 15										KELAS 16										KELAS 17										KELAS 18										KELAS 19										KELAS 20										KELAS 21										KELAS 22										KELAS 23										KELAS 24										KELAS 25										KELAS 26										KELAS 27										KELAS 28										KELAS 29										KELAS 30										KELAS 31										KELAS 32										KELAS 33										KELAS 34										KELAS 35										KELAS 36										KELAS 37										KELAS 38										KELAS 39										KELAS 40										KELAS 41										KELAS 42										KELAS 43										KELAS 44										KELAS 45										KELAS 46										KELAS 47										KELAS 48										KELAS 49										KELAS 50										KELAS 51										KELAS 52										KELAS 53										KELAS 54										KELAS 55										KELAS 56										KELAS 57										KELAS 58										KELAS 59										KELAS 60										KELAS 61										KELAS 62										KELAS 63										KELAS 64										KELAS 65										KELAS 66										KELAS 67										KELAS 68										KELAS 69										KELAS 70										KELAS 71										KELAS 72										KELAS 73										KELAS 74										KELAS 75										KELAS 76										KELAS 77										KELAS 78										KELAS 79										KELAS 80										KELAS 81										KELAS 82										KELAS 83										KELAS 84										KELAS 85										KELAS 86										KELAS 87										KELAS 88										KELAS 89										KELAS 90										KELAS 91										KELAS 92										KELAS 93										KELAS 94										KELAS 95										KELAS 96										KELAS 97										KELAS 98										KELAS 99										KELAS 100									
	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PBI	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2	MPA.3	PR1	PR2	MPA.1	MPA.2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				

**SIA MEGENI 2 NATES KILAN PROGO DABAH ISTIMENYA VOYAGURTA
JAWAL PELAJARAN BEMENTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016
HABIS JAM KE DAN KELAS**

JAM	KELAS X				KELAS XI				KELAS XII				KODE MATA PELAJARAN	KODE BUKU	P. NO.	JAM	PUBIL	PENGANTARAN JAM PELAJARAN
	MPA.1	MPA.2	MPA.3	MPA.4	MPA.1	MPA.2	MPA.3	MPA.4	MPA.1	MPA.2	MPA.3	MPA.4						
1	140.6	140.7	140.8	140.9	141.0	141.1	141.2	141.3	141.4	141.5	141.6	141.7	141.8	141.9	142.0	142.1	142.2	142.3
2	142.4	142.5	142.6	142.7	142.8	142.9	143.0	143.1	143.2	143.3	143.4	143.5	143.6	143.7	143.8	143.9	144.0	144.1
3	144.2	144.3	144.4	144.5	144.6	144.7	144.8	144.9	145.0	145.1	145.2	145.3	145.4	145.5	145.6	145.7	145.8	145.9
4	146.0	146.1	146.2	146.3	146.4	146.5	146.6	146.7	146.8	146.9	147.0	147.1	147.2	147.3	147.4	147.5	147.6	147.7
5	147.8	147.9	148.0	148.1	148.2	148.3	148.4	148.5	148.6	148.7	148.8	148.9	149.0	149.1	149.2	149.3	149.4	149.5
6	149.6	149.7	149.8	149.9	150.0	150.1	150.2	150.3	150.4	150.5	150.6	150.7	150.8	150.9	151.0	151.1	151.2	151.3
7	151.4	151.5	151.6	151.7	151.8	151.9	152.0	152.1	152.2	152.3	152.4	152.5	152.6	152.7	152.8	152.9	153.0	153.1
8	153.2	153.3	153.4	153.5	153.6	153.7	153.8	153.9	154.0	154.1	154.2	154.3	154.4	154.5	154.6	154.7	154.8	154.9
9	155.0	155.1	155.2	155.3	155.4	155.5	155.6	155.7	155.8	155.9	156.0	156.1	156.2	156.3	156.4	156.5	156.6	156.7
10	156.8	156.9	157.0	157.1	157.2	157.3	157.4	157.5	157.6	157.7	157.8	157.9	158.0	158.1	158.2	158.3	158.4	158.5
11	158.6	158.7	158.8	158.9	159.0	159.1	159.2	159.3	159.4	159.5	159.6	159.7	159.8	159.9	160.0	160.1	160.2	160.3
12	160.4	160.5	160.6	160.7	160.8	160.9	161.0	161.1	161.2	161.3	161.4	161.5	161.6	161.7	161.8	161.9	162.0	162.1
13	162.2	162.3	162.4	162.5	162.6	162.7	162.8	162.9	163.0	163.1	163.2	163.3	163.4	163.5	163.6	163.7	163.8	163.9
14	164.0	164.1	164.2	164.3	164.4	164.5	164.6	164.7	164.8	164.9	165.0	165.1	165.2	165.3	165.4	165.5	165.6	165.7
15	165.8	165.9	166.0	166.1	166.2	166.3	166.4	166.5	166.6	166.7	166.8	166.9	167.0	167.1	167.2	167.3	167.4	167.5
16	167.6	167.7	167.8	167.9	168.0	168.1	168.2	168.3	168.4	168.5	168.6	168.7	168.8	168.9	169.0	169.1	169.2	169.3
17	169.4	169.5	169.6	169.7	169.8	169.9	170.0	170.1	170.2	170.3	170.4	170.5	170.6	170.7	170.8	170.9	171.0	171.1
18	171.2	171.3	171.4	171.5	171.6	171.7	171.8	171.9	172.0	172.1	172.2	172.3	172.4	172.5	172.6	172.7	172.8	172.9
19	173.0	173.1	173.2	173.3	173.4	173.5	173.6	173.7	173.8	173.9	174.0	174.1	174.2	174.3	174.4	174.5	174.6	174.7
20	174.8	174.9	175.0	175.1	175.2	175.3	175.4	175.5	175.6	175.7	175.8	175.9	176.0	176.1	176.2	176.3	176.4	176.5
21	176.6	176.7	176.8	176.9	177.0	177.1	177.2	177.3	177.4	177.5	177.6	177.7	177.8	177.9	178.0	178.1	178.2	178.3
22	178.4	178.5	178.6	178.7	178.8	178.9	179.0	179.1	179.2	179.3	179.4	179.5	179.6	179.7	179.8	179.9	180.0	180.1
23	180.2	180.3	180.4	180.5	180.6	180.7	180.8	180.9	181.0	181.1	181.2	181.3	181.4	181.5	181.6	181.7	181.8	181.9
24	182.0	182.1	182.2	182.3	182.4	182.5	182.6	182.7	182.8	182.9	183.0	183.1	183.2	183.3	183.4	183.5	183.6	183.7
25	183.8	183.9	184.0	184.1	184.2	184.3	184.4	184.5	184.6	184.7	184.8	184.9	185.0	185.1	185.2	185.3	185.4	185.5
26	185.6	185.7	185.8	185.9	186.0	186.1	186.2	186.3	186.4	186.5	186.6	186.7	186.8	186.9	187.0	187.1	187.2	187.3
27	187.4	187.5	187.6	187.7	187.8	187.9	188.0	188.1	188.2	188.3	188.4	188.5	188.6	188.7	188.8	188.9	189.0	189.1
28	189.2	189.3	189.4	189.5	189.6	189.7	189.8	189.9	190.0	190.1	190.2	190.3	190.4	190.5	190.6	190.7	190.8	190.9
29	191.0	191.1	191.2	191.3	191.4	191.5	191.6	191.7	191.8	191.9	192.0	192.1	192.2	192.3	192.4	192.5	192.6	192.7
30	192.8	192.9	193.0	193.1	193.2	193.3	193.4	193.5	193.6	193.7	193.8	193.9	194.0	194.1	194.2	194.3	194.4	194.5
31	194.6	194.7	194.8	194.9	195.0	195.1	195.2	195.3	195.4	195.5	195.6	195.7	195.8	195.9	196.0	196.1	196.2	196.3
32	196.4	196.5	196.6	196.7	196.8	196.9	197.0	197.1	197.2	197.3	197.4	197.5	197.6	197.7	197.8	197.9	198.0	198.1
33	198.2	198.3	198.4	198.5	198.6	198.7	198.8	198.9	199.0	199.1	199.2	199.3	199.4	199.5	199.6	199.7	199.8	199.9
34	200.0	200.1	200.2	200.3	200.4	200.5	200.6	200.7	200.8	200.9	201.0	201.1	201.2	201.3	201.4	201.5	201.6	201.7
35	201.8	201.9	202.0	202.1	202.2	202.3	202.4	202.5	202.6	202.7	202.8	202.9	203.0	203.1	203.2	203.3	203.4	203.5
36	203.6	203.7	203.8	203.9	204.0	204.1	204.2	204.3	204.4	204.5	204.6	204.7	204.8	204.9	205.0	205.1	205.2	205.3
37	205.4	205.5	205.6	205.7	205.8	205.9	206.0	206.1	206.2	206.3	206.4	206.5	206.6	206.7	206.8	206.9	207.0	207.1
38	207.2	207.3	207.4	207.5	207.6	207.7	207.8	207.9	208.0	208.1	208.2	208.3	208.4	208.5	208.6	208.7	208.8	208.9
39	209.0	209.1	209.2	209.3	209.4	209.5	209.6	209.7	209.8	209.9	210.0	210.1	210.2	210.3	210.4	210.5	210.6	210.7
40	210.8	210.9	211.0	211.1	211.2	211.3	211.4	211.5	211.6	211.7	211.8	211.9	212.0	212.1	212.2	212.3	212.4	212.5
41	212.6	212.7	212.8	212.9	213.0	213.1	213.2	213.3	213.4	213.5	213.6	213.7	213.8	213.9	214.0	214.1	214.2	214.3
42	214.4	214.5	214.6	214.7	214.8	214.9	215.0	215.1	215.2	215.3	215.4	215.5	215.6	215.7	215.8	215.9	216.0	216.1
43	216.2	216.3	216.4	216.5	216.6	216.7	216.8	216.9	217.0	217.1	217.2	217.3	217.4	217.5	217.6	217.7	217.8	217.9
44	218.0	218.1	218.2	218.3	218.4	218.5	218.6	218.7	218.8	218.9	219.0	219.1	219.2	219.3	219.4	219.5	219.6	219.7
45	219.8	219.9	220.0	220.1	220.2	220.3	220.4	220.5	220.6	220.7	220.8	220.9	221.0	221.1	221.2	221.3	221.4	221.5
46	221.6	221.7	221.8	221.9	222.0	222.1	222.2	222.3	222.4	222.5	222.6	222.7	222.8	222.9	223.0	223.1	223.2	223.3
47	223.4	223.5	223.6	223.7	223.8	223.9	224.0	224.1	224.2	224.3	224.4	224.5	224.6	224.7	224.8	224.9	225.0	225.1
48	225.2	225.3	225.4	225.5	225.6	225.7	225.8	225.9	226.0	226.1	226.2	226.3	226.4	226.5	226.6	226.7	226.8	226.9
49	227.0	227.1	227.2	227.3	227.4	227.5	227.6	227.7	227.8	227.9	228.0	228.1	228.2	228.3	228.4	228.5	228.6	228.7
50	228.8	228.9	229.0	229.1	229.2	229.3	229.4	229.5	229.6	229.7	229.8	229.9	230.0	230.1	230.2	230.3	230.4	230.5

2015
 2016
 2017
 2018
 2019
 2020
 2021
 2022
 2023
 2024
 2025
 2026
 2027
 2028
 2029
 2030
 2031
 2032
 2033
 2034
 2035
 2036
 2037
 2038
 2039
 2040
 2041
 2042
 2043
 2044
 2045
 2046
 2047
 2048
 2049
 2050
 2051
 2052
 2053
 2054
 2055
 2056
 2057
 2058
 2059
 2060
 2061
 2062
 2063
 2064
 2065
 2066
 2067
 2068
 2069
 2070
 2071
 2072
 2073
 2074
 2075
 2076
 2077
 2078
 2079
 2080
 2081
 2082
 2083
 2084
 2085
 2086
 2087
 2088
 2089
 2090
 2091
 2092
 2093
 2094
 2095
 2096
 2097
 2098
 2099
 2100
 2101
 2102
 2103
 2104
 2105
 2106
 2107
 2108
 2109
 2110
 2111
 2112
 2113
 2114
 2115
 2116
 2117
 2118
 2119
 2120
 2121
 2122
 2123
 2124
 2125
 2126
 2127
 2128
 2129
 2130
 2131
 2132
 2133
 2134
 2135
 2136
 2137
 2138
 2139
 2140
 2141
 2142
 2143
 2144
 2145
 2146
 2147
 2148
 2149
 2150
 2151
 2152
 2153
 2154
 2155
 2156
 2157
 2158
 2159
 2160
 2161
 2162
 2163
 2164
 2165
 2166
 2167
 2168
 2169
 2170
 2171
 2172
 2173
 2174
 2175
 2176
 2177
 2178
 2179
 2180
 2181
 2182
 2183
 2184
 2185
 2186
 2187
 2188
 2189
 2190
 2191
 2192
 2193
 2194
 2195
 2196
 2197
 2198
 2199
 2200
 2201
 2202
 2203
 2204
 2205
 2206
 2207
 2208
 2209
 2210
 2211
 2212
 2213
 2214
 2215
 2216
 2217
 2218
 2219
 2220
 2221
 2222
 2223
 2224
 2225
 2226
 2227
 2228
 2229
 2230
 2231
 2232
 2233
 2234
 2235
 2236
 2237
 2238
 2239
 2240
 2241
 2242
 2243
 2244
 2245
 2246
 2247
 2248
 2249

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 WATES
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi Pokok : Manusia Purba yang ada di Sangiran dan Trinil
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3:Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indicator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya	• Berdoasebelum dandansesudahmenjalankansesuatu. • Menjalankanibadahteempatwaktu. • Memberisalam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. • Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa • Toleransi antar umat beragama.
2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	• Menjadidirisendiridenganberperilakubaikdanbertanggungjawab terhadap apa yang telah diperbuatnya. • Beranimengakui kesalahan yang telah diperbuat. • Apabila berbuat kesalahan segera meminta maaf.
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.1 Menganalisis Sangiran sebagai pusat perkembangan manusia purba 3.2.2 Menganalisis Trinil sebagai daerah perkembangan manusia purba 3.2.3 Menganalisis jenis manusia praaksara dengan meneliti temuan fosil di Sangiran dan Trinil 3.2.4 Mendiskripsikan jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Sangiran dan Trinil 3.2.5 Mengemukakan Nilai dan Hikmah yang terkandung

		dalam materi pembelajaran
--	--	---------------------------

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis Sangiran Sebagai Pusat Perkembangan Manusia Purba
2. Siswa mampu menganalisis Trinil Sebagai daerah Perkembangan Manusia Purba
3. Siswa mampu menganalisis jenis manusia praaksara dengan meneliti temuan fosil di Sangiran dan Trinil
4. Siswa mampu mendiskripsikan jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Sangiran dan Trinil
5. Siswa Mampu mengemukakan Nilai dan Hikmah yang terkandung dalam materi pembelajaran

C. Materi Pembelajaran

1. Sangiran

Perjalanan kisah perkembangan manusia di dunia tidak dapat kita lepaskan dari keberadaan bentangan luas perbukitan tandus yang berada diperbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Lahan itu dikenal dengan nama Situs Sangiran. Didalam buku Harry Widiyanto dan Truman Simanjuntak, *Sangiran Menjawab Dunia* diterangkan bahwa Sangiran merupakan sebuah kompleks situs manusia purba dari Kala Pleistosen yang paling lengkap dan paling penting di Indonesia, dan bahkan di Asia. Lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan manusia dunia, yang memberikan petunjuk tentang keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu. Situs Sangiran itu mempunyai luas delapan kilometer pada arah utara-selatan dan tujuh kilometer arah timur-barat. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar

di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak. Berdasarkan materi tanahnya, Situs Sangiran berupa nedapan lempung hitam dan pasir fluviovolkanik, tanahnya tidak subur dan terkesan

gersang pada musim kemarau. Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso,

bagian dari wilayah Sangiran. Semenjak dilaporkan Schemulling situs itu seolah-olah terlupakan dalam waktu yang lama. Eugene Dubois juga pernah datang ke Sangiran, akan tetapi ia kurang tertarik dengan temuan-temuan di wilayah Sangiran. Pada 1934, G.H.R von Koenigswald menemukan artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar dua km di barat laut kubah Sangiran. Artefak litik itulah yang kemudian menjadi temuan penting bagi Situs Sangiran. Semenjak penemuan von Koenigswald, Situs Sangiran menjadi sangat terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil *Homo erectus* secara sporadis dan berkesinambungan. *Homo erectus* adalah takson paling penting dalam sejarah manusia. Sebelum masuk pada tahapan manusia *Homo sapiens*, manusia modern. Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan. Beberapa fosil yang ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Situs Sangiran telah diakui sebagai salah satu pusat evolusi manusia di dunia. Situs itu ditetapkan secara resmi sebagai Warisan Dunia pada 1996, yang tercantum dalam nomor 593 Daftar Warisan Dunia (*World Heritage List*) UNESCO

2. Trinil

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih

dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawakan penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak. Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kaburnya sambungan perekatan antar tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa. Selain tempat-tempat di atas, peninggalan manusia purba tipe ini juga ditemukan di Peking, Mojokerto, Jawa Timur; Ngandong, Blora, Jawa Tengah; Sambungmacan, Sragen, Jawa Tengah.

3. Jenis manusia purba di sangiran dan trinil

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman praaksara.

1. Jenis Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

2. Jenis Pithecanthropus

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi bentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

3. Jenis Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis *Pithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan. *Homo sapiens* artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia

modern. Kadang-kadang *Homo sapiens* juga diartikan dengan ‘manusia bijak’ karena telah lebih maju dalam berfikir dan menyalasi tantangan alam. Bagaimanakah mereka muncul ke bumi pertama kali dan kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia hingga saat ini? Para ahli paleoanthropologi dapat melukiskan perbedaan morfologis antara *Homo sapiens* dengan pendahulunya, *Homo erectus*. Rangka *Homo sapiens* kurang kekar posturnya dibandingkan *Homo erectus*. Salah satu alasannya karena tulang belulanginya tidak setebal dan sekompak *Homo erectus*.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific
Model : Cooperative
Metode : Group Investigation

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point
2. Alat : LCD.
3. Sumber Belajar:
 1. Buku sumber Sejarah SMA X .
 2. Herimanto.2009. *SEJARAH (Pembelajaran Sejarah Interaktif)*. Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
 3. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS -
 4. Soekmono, R. 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1,2, 3. Yogyakarta : Kanisius.
 5. Marwati Djoened Posponegoro, Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia II, III, IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam - Guru menyiapkan kelas agar lebih kondusif dalam kegiatan belajar mengajar - Guru bersama peserta didik berdoa - Memeriksa kehadiran siswa dan mengulas kembali materi sebelumnya	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, Siswa mampu menganalisis Sangiran dan Trinil Sebagai Pusat Perkembangan Manusia Purba. Siswa mampu menganalisis jenis manusia praaksara dengan meneliti temuan fosil di Sangiran dan Trinil. Siswa mampu menemukan lokasi penemuan fosil di sangiran dan trinil sebagai pusat perkembangan manusia purba. Siswa mampu mendiskripsikan jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Sangiran dan Trinil. Siswa mampu mengelola informasi yang diperoleh melalui diskusi kelompok belajar - Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, "siapa yang pernah kesangiran?"	
Inti	(Mengamati) - Guru menayangkan film mengenai situs sangiran dan manusia purba. Siswa mengamati film tersebut dan menerangkan apa yang mereka amati dari film tersebut - Guru menerangkan materi mengenai manusia purba yang ada di Sangiran dan Trinil. Siswa mengamati materi yang diajarkan oleh guru kemudian mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang belum jelas. Guru membagi siswa dalam berbagai kelompok untuk membahas permasalahan ciri-ciri jenis manusia yang ditemukan di sangiran - Peserta didik melakukan observasi dengan mencari informasi	70 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	elalui buku dan internet (Menalar) • Setiap siswa terlibat aktif dalam memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru • Setiap siswa menulis poin-poin penting dari penjelasan guru dan dari hasil observasi mereka (Menanya) • Peserta didik menyimak penjelasan dari guru • Siswa mendiskusikan ciri-ciri jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia (Mencoba) Setiap peserta didik mencoba mengemukakan pendapat mereka mengenai manusia purba yang terdapat di Sangiran Juknis kegiatan inti: 1. Parasiswa dibagi kedalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Komposisi kelompok heterogen baik jenis kelamin, etnik dan akademik 2. Siswa yang sudah dibagi kelompok kemudian diberi masalah mengenai manusia purba yang ada di Indonesia. 3. Siswa merencanakan berbagai prosedur untuk memecahkan masalah yang menjadi topik kelompok melalui diskusi kelompok	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	4. Siswa didalam kelompok harus terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan menggunakan berbagai sumber untuk memecahkan topik masalah yang diskusikan 5. Setelah berdiskusi semua kelompok menyajikan suatu presentasi hasil diskusi kelompok masing-masing, dan membuka sesi pertanyaan untuk siswa kelompok lain yang belum jelas Catatan : Dalam evaluasi perlu penambahan materi yang belum tersampaikan karena biasanya pemahan siswa akan materi masih kurang mencukupi	
Penutup	- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas dan mengambil hikmah dari materi yang diajarkan - Dari hasil diskusi guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. - Mengadakan penilaian (diambil dari tujuan) - Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya) - Diakhiri dengan berdoa dan salam.	10 menit

H. Penilaian

I. Penilaian Non Tes

Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai
----	------------	--------------------

		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1								
2								
3								
4								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
16								
17								
18								
19								
20								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian sikap tanggung jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

2. Penilaian Tes

Soal

1. Analisislah Sangiran Sebagai Pusat Perkembangan Manusia Purba !
2. Analisislah Trinil Sebagai daerah Perkembangan Manusia Purba !
3. Analisislah jenis manusia praaksara dengan meneliti temuan fosil di Sangiran dan Trinil !
4. Diskripsikan jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Sangiran dan Trinil !
5. Nilai dan Hikmah apa yang terkandung dalam materi pembelajaran ?

Jawaban

1. Sangiran merupakan sebuah kompleks situs manusia purba dari Kala Pleistosen yang paling lengkap dan paling penting di Indonesia, dan

bahkan di Asia. Lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan manusia dunia, yang memberikan petunjuk tentang keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu. Situs Sangiran itu mempunyai luas delapan kilometer pada arah utara-selatan dan tujuh kilometer arah timur-barat. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak. Berdasarkan materi tanahnya, Situs Sangiran berupa endapan lempung hitam dan pasir fluviovolkanik, tanahnya tidak subur dan terkesangersang pada musim kemarau. Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso, bagian dari wilayah Sangiran. Semenjak dilaporkan Schemulling situs itu seolah-olah terlupakan dalam waktu yang lama

2. Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak.

3. G.H.R von Koenigswald menemukan artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar dua km di barat laut kubah Sangiran. Artefak litik itulah yang kemudian menjadi temuan penting bagi Situs Sangiran. Semenjak penemuan von Koenigswald, Situs Sangiran menjadi sangat terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil *Homo erectus* secara sporadis dan berkesinambungan. *Homo erectus* adalah takson paling penting dalam sejarah manusia, sebelum masuk pada tahapan manusia *Homo sapiens*, manusia modern. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo di Trinil. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak. Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang

meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kaburnya sambungan perekatan antar tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa.

4. Meganthropus

- Berbadan tegap dengan tonjolan tajam di belakang kepala.
- Bertulang pipi tebal, dengan tonjolan kening yang mencolok.
- Tidak berdagu.
- Otot kunyah, gigi, dan rahang besar dan kuat.
- Makanannya jenis tumbuh-tumbuhan.

Pithecanthropus

- Tinggi tubuhnya kira-kira 165 - 180 cm.
- Badan tegap, namun tidak setegap Meganthropus.
- Tonjolan kening tebal dan melintang sepanjang pelipis
- Otot kunyah tidak sekuat Meganthropus.
- Hidung lebar dan tidak berdagu.
- Makanannya bervariasi tumbuh-tumbuhan dan daging hewan buruan.

Homo

- Tinggi tubuh 130 - 210 cm.
- Otak lebih berkembang daripada Meganthropus dan Pithecanthropus.
- Otot kunyah, gigi, dan rahang sudah menyusut.
- Tonjolan kening sudah berkurang dan sudah berdagu.
- Mempunyai ciri-ciri Mongoloid dan Austramelenosoid

5. Dari pembelajaran manusia purba yang ada di Sangiran dan di Trinil kita dapat mengambil hikmah bahwa kita hendaknya bersyukur atas kesempurnaan yang telah kita miliki sekarang ini. Dibandingkan dengan manusia purba yang ditemukan di Sangiran dan Trinil sangatlah berbeda karakteristiknya baik budaya maupun bentuk fisik kita. Tuhan memberikan kesempurnaan kepada kita, kita diberi akal dan kebijaksanaan untuk berfikir untuk menentukan langkah kedepan dalam kehidupan sehari-hari,

kita dapat mempelajari perilaku manusia praaksara sebagai hikmah dan pelajaran untuk masa depan

Pedoman penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikali kan 100, kemudian dibagi skor tertinggi
Maka anda akan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skor jawaban soal no.1,2,3, 4, 5) = $2 \times 5 = 10$

Jumlah skor yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

Kulon Progo, 14 Agustus
2015

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si
Nip.19600416 198703 1 011

Alfian Juli Fauzi,
Nim.12406241031

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 WATES
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi Pokok : Kahidupan Masyarakat, Pemerintahan dan Kebudayaan pada masa Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
Alokasi Waktu : 1 (2 x 45 menit)

F. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

G. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya	• Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. • Menjalankan ibadah tepat waktu. • Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. • Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa • Toleransi antar umat beragama.
2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	• Menjadi diri sendiri dengan berperilaku baik dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuatnya. • Berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat. • Apabila berbuat kesalahan segera meminta maaf.

3.5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia	3.5.1 Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha 3.5.2 Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia
-----	---	---

H. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha.
2. Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia.
3. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran tersebut.
4. Karakter yang diharapkan:
 - Menghargai akan suatu perbedaan dan bangga terhadap budaya bangsa
 - Rasa ingin tahu
 - Peduli sosial
 - Toleransi
 - Religius
 - Gemar Membaca
 - Kerja Keras

I. Materi Pembelajaran

4. Teori-teori masuk dan berkembangnya agama hindhu-budha di Indonesia.

Hubungan antara bangsa India dan bangsa Indonesia di perkirakan telah berlangsung melalui kontak-kontak dagang sejak abad ke-1. Melalui hubungan tersebut, kebudayaan-kebudayaan asing seperti kebudayaan India berkembang di Indonesia. Di antaranya adalah agama Hindu dan buddha yang banyak di anut oleh pedagang India yang datang ke Indonesia. Kedua agama ini kemudian di anut oleh raja-raja di Indonesia, hingga akhirnya mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Hubungan dengan India membawa pengaruh penting bagi perkembangan kebudayaan di Indonesia, di antaranya dikenalnya bahasa sansekerta dan tulisan pallawa yang membawa Indonesia memasuki zaman aksara.

Proses berkembangnya pengaruh kebudayaan India itu di sebut hinduisasi. Namun, sebenarnya dalam proses hinduisasi tersebut juga terdapat pengaruh agama buddha. Bahkan pada perkembangan selanjutnya, kedua unsur agama itu bercampur dalam ajaran keagamaan berbentuk sinkritisme ajaran siwa-buddha. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha tersebut terlihat jelas pada tiga bidang , yaitu agama, bangunan, dan kebudayaan. Beberapa teori proses masuk dan berkembangnya pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia itu, antara lain sebagai berikut:

NO	NAMA	PENDAPAT
1.	N.J.Krom	Motivasi terbesar orang-orang India yang datang ke Indonesia adalah untuk berdagang sehingga golongan terbesar yang datang ke Indonesia adalah para pedagang India (Teori Waisya).
2.	F.D.K. Bosch	Teori ini di sebut teori kesatria (prajurit)

		karena menekankan peran dominan golongan kesatria dalam penyebaran agama da budaya Hindu-Buddha di Indonesia (Teori Kesatria).
3.	Van Leur	Teori brahmana muncul karena sanggahan dari para ahli terhadap teori wisya dan kesatria. Alasan menurutnya adalah: kolonisasi merupakan penaklukan oleh golongan kesatria sama sekali tidak tercatat dalam sumber-sumber sejarah Indonesia dan India, upaya kolonisasi selalu di sertai dengan pemindahan unsur-unsur sosial dan budaya India seperti kasta, politik, arsitektur, tata kota, dan bahasa, dan para pedagang India yang datang ke Indonesia sebagian besar dari kalangan masyarakat biasa sehingga tidak muncul pengaruh budaya yang membawa perubahan-perubahan dalam bidang ketatanegaraan dan keagamaan (Teori Brahmana).
4.	G.Geodes	Menurut sarjana Perancis bernama G.Geodes yang berperan dalam proses penyebaran kebudayaan India di Indonesia adalah bangsa Indonesia (Teori Arus Balik).

5. Pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa masyarakat di Kepulauan Indonesia telah mencapai

tingkatan tertentu sebelum munculnya kerajaan yang bersifat Hindu-Buddha. Melalui proses akulturisasi, budaya yang dianggap sesuai dengan karakteristik masyarakat pada saat itu diterima dengan menyesuaikan pada budaya masyarakat setempat saat itu. Sedangkan teori yang paling rasional adalah teori arus-balik karena orang-orang di Kepulauan Indonesia terutama para tokoh-tokohnya yang pergi ke India. Di India mereka belajar hal ihwal agama dan kebudayaan Hindu-Buddha. Setelah kembali ke Kepulauan Indonesia mereka mengajarkan dan menyebarkan ajaran agama itu kepada masyarakatnya. Pandangan ini dapat dikaitkan dengan pandangan F.D.K. Bosch yang menyatakan bahwa proses Indianisasi di Kepulauan Indonesia dilakukan oleh kelompok tertentu, mereka itu terdiri dari kaum terpelajar yang mempunyai semangat untuk menyebarkan Buddha. Kedatangan mereka disambut baik oleh tokoh masyarakat. Selanjutnya karena tertarik dengan ajaran Hindu-Buddha mereka pergi ke India untuk memperdalam ajaran itu. Lebih lanjut Bosch mengemukakan bahwa proses Indianisasi adalah suatu pengaruh yang kuat terhadap kebudayaan lokal.

6. Hikmah yang diperoleh dari proses pembelajaran.

- a. Dapat mengetahui teori masuk dan berkembangnya agama Hindu-Budha di Indonesia
- b. Dapat Menguraikan kelemahan dari teori yang ada.
- c. Dapat mengungkapkan kelebihan dari teori yang ada
- d. Dapat merumuskan teori yang paling tepat yang dikemukakan oleh para ahli.
- e. Dapat mengerti alkulkulturasi yang terjadi di Indonesia khususnya yang terpengaruh Hindhu-budha.

J. Metode Pembelajaran

Pertemuan

Pada pertemuan ini menggunakan pendekatan Scientific yaitu dengan metode Ceramah, analisis, diskusi, tanya jawab

K. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. Media : Power Point
5. Alat : LCD.
6. Sumber Belajar :
6. Burger, DH. 1960. Sejarah Ekonomis – Sosiologis Indonesia (Alih Bahasa Prayudi Atmosudirjo). Jakarta : Prajna Paramita.
7. Buku sumber Sejarah SMA XI IPS.
8. Herimanto.2009. *SEJARAH (Pembelajaran Sejarah Interaktif)*.Surakarta:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
9. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS -
10. Soekmono, R. 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia1,2, 3. Yogyakarta : Kanisius.
11. Marwati Djoened Posponegoro, Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia II, III, IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
12. Ratna, dkk. 2008. *EKSPLORASI SEJARAH Indonesia dan Dunia Jilid 2 Untuk SMA Kelas XI Program IPS*. Jakarta: Erlangga

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah :

Pertemuan

Menjelaskan teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha dan merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di

Indonesia. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran tersebut.

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Salam
- 2) Do'a
- 3) Presensi
- 4) Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, "Apa yang diketahui tentang masuk dan berkembangnya hindu-budha dinusantara ?" dan latar belakang Hindhu Budha di Indonesia.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta mampu Menjelaskan teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha, merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia, menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran tersebut.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Eksplorasi

- a. Guru membagi kelompok dengan memberikan materi yang tiap kelompoknya berbeda yang masuk dala kompetensi dasar, ada yang membahas mengenai teori Masuk dan Berkembangnya Kebudayaan Hindu Buddha juga merumuskan teori yang paling tepat yang dikemukakan oleh para ahli.
- b. Dari kelompok yang memiliki materi berbeda-beda tadi harus mengirimkan satu relawan yang di sini dalam penyampaian materi didepan kelas.

2. Elaborasi

Di harapkan nantinya antara siswa yang mendapat pembahasan berbeda saling bertukar pengetahuan mengenai Teori Masuk dan

Berkembangnya Kebudayaan Hindu Buddha juga merumuskan teori yang paling tepat yang dikemukakan oleh para ahli, juga saling bertukar informasi mengenai kerajaan-kerajaan tradisional dan berlatar belakang hindu-buddha di Indonesia, menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran tersebut.

3. Konfirmasi

Pada tahap akhir Guru memberikan penguatan dan pelurusan dari materi yang disampaikan siswa terhadap yang menyimpang

Juknis kegiatan inti:

1. Bagi kelompok sesuai dengan pembagian materi yang akan disampaikan.
2. Bagikan secarik kertas kepada seluruh kelompok peserta didik. Minta mereka untuk memahami satu materi yang tentang khusus sedang dipelajari dikelas atau sebuah topik yang akan dipaparkan nantinya di dalam kelas.
3. Beri waktu kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang mereka mengerti.
4. Minta sukara relawan dari masing-masing kelompok untuk menyapaikan hasil dikusi di depan kelas.
5. Setelah penyampai materi selesai beri pertanyaan pada siswa yang menoton untuk mengecek pemahan materi yang mereka dapatkan dari pemaparan temanya.
6. Beri tambahan materi dan evaluasi dari penyampaian materi yang disampaikan didepan kelas tadi.
7. Lanjut ke suka relawan berikutnya.

Catatan :

Dalam evaluasi perlu penambahan materi yang belum tersampaikan karena biasanya pemahan siswa akan materi masih kurang mencukupi.

c. Kegiatan Penutup (30 menit)

- 1) Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- 2) Dari hasil diskusi guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.
- 3) Mengadakan penilaian (diambil dari tujuan) dan Tes Uraian
- 4) Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya)
- 5) Diakhiri dengan berdo'a dan salam.

J. Penilaian

K. Penilaian Non Tes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1								
2								
3								
4								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
16								
17								
18								
19								

20								
----	--	--	--	--	--	--	--	--

- Aspek yang Dinilai Meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|-------------------|------------------|
| 4 : Sangat Aktif. | 3 : Aktif |
| 2 : Kurang Aktif | 1 : Tidak aktif. |

Kriteria Penilaian :

21-24 : A
17-20 : B
12-16 : C
6-11 : D

Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian sikap tanggung jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

3. Penialian Tes

1. Jelaskan teori masuk dan berkembangnya agama Hindu-Budha di Indonesia
2. Jelaskan teori yang paling tepat yang dikemukakan oleh para ahli.
3. Jelaskan kelemahan dari tiap teori.

4. Jelaskan kelebihan dari tiap teori.
5. jelaskan Hikmah pembelajaran mengenai teori masuknya hindhu-budha di Indonesia.

Kunci Jawaban

1. Teori-teori masuk dan berkembangnya agama hindhu-budha di Indonesia.

Hubungan antara bangsa India dan bangsa Indonesia di perkirakan telah berlangsung melalui kontak-kontak dagang sejak abad ke-1. Melalui hubungan tersebut, kebudayaan-kebudayaan asing seperti kebudayaan India berkembang di Indonesia. Di antaranya adalah agama Hindu dan buddha yang banyak di anut oleh pedagang India yang datang ke Indonesia. Kedua agama ini kemudian di anut oleh raja-raja di Indonesia, hingga akhirnya mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Hubungan dengan India membawa pengaruh penting bagi perkembangan kebudayaan di Indonesia, di antaranya dikenalnya bahasa sansekerta dan tulisan pallawa yang membawa Indonesia memasuki zaman aksara.

Proses berkembangnya pengaruh kebudayaan India itu di sebut hinduisasi. Namun, sebenarnya dalam proses hinduisasi tersebut juga terdapat pengaruh agama buddha. Bahkan pada perkembangan selanjutnya, kedua unsur agama itu bercampur dalam ajaran keagamaan berbentuk sinkritisme ajaran siwa-buddha. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha tersebut terlihat jelas pada tiga bidang , yaitu agama, bangunan, dan kebudayaan. Beberapa teori proses masuk dan berkembangnya pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia itu, antara lain sebagai berikut:

NO	NAMA	PENDAPAT
1.	N.J.Krom	Motivasi terbesar orang-orang India yang datang ke Indonesia adalah untuk berdagang

		sehingga golongan terbesar yang datang ke Indonesia adalah para pedagang India (Teori Waisya).
2.	F.D.K. Bosch	Teori ini di sebut teori kesatria (prajurit) karena menekankan peran dominan golongan kesatria dalam penyebaran agama da budaya Hindu-Buddha di Indonesia (Teori Kesatria).
3.	Van Leur	Teori brahmana muncul karena sanggahan dari para ahli terhadap teori wisya dan kesatria. Alasan menurutnya adalah: kolonisasi merupakan penaklukan oleh golongan kesatria sama sekali tidak tercatat dalam sumber-sumber sejarah Indonesia dan India, upaya kolonisasi selalu di sertai dengan pemindahan unsur-unsur sosial dan budaya India seperti kasta, politik, arsitektur, tata kota, dan bahasa, dan para pedagang India yang datang ke Indonesia sebagian besar dari kalangan masyarakat biasa sehingga tidak muncul pengaruh budaya yang membawa perubahan-perubahan dalam bidang ketatanegaraan dan keagamaan (Teori Brahmana).
4.	G.Geodes	Menurut sarjana Perancis bernama G.Geodes yang berperan dalam proses penyebaran kebudayaan India di Indonesia adalah bangsa Indonesia (Teori Arus Balik).

2. Pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa masyarakat di Kepulauan Indonesia telah mencapai tingkatan tertentu sebelum munculnya kerajaan yang bersifat Hindu-Buddha. Melalui proses akulturisasi, budaya yang dianggap sesuai dengan karakteristik masyarakat pada saat itu diterima dengan menyesuaikan pada budaya masyarakat setempat saat itu. Sedangkan teori yang paling rasional adalah teori arus-balik karena orang-orang di Kepulauan Indonesia terutama para tokoh-tokohnya yang pergi ke India. Di India mereka belajar hal ihwal agama dan kebudayaan Hindu-Buddha. Setelah kembali ke Kepulauan Indonesia mereka mengajarkan dan menyebarkan ajaran agama itu kepada masyarakatnya. Pandangan ini dapat dikaitkan dengan pandangan F.D.K. Bosch yang menyatakan bahwa proses Indianisasi di Kepulauan Indonesia dilakukan oleh kelompok tertentu, mereka itu terdiri dari kaum terpelajar yang mempunyai semangat untuk menyebarkan Buddha. Kedatangan mereka disambut baik oleh tokoh masyarakat. Selanjutnya karena tertarik dengan ajaran Hindu-Buddha mereka pergi ke India untuk memperdalam ajaran itu. Lebih lanjut Bosch mengemukakan bahwa proses Indianisasi adalah suatu pengaruh yang kuat terhadap kebudayaan lokal.

3. Kelemahan dari teori-teori hindhu-budha.

a. Teori Brahmana

Dalam tradisi Hindu-budha kaum brahmanapatang menyebrang laut.

b. Teori Waisya

Para pedagang tidak mengerti bahasa sangsekerta dan huruf pallawa

c. Teori Ksatria

Para Ksatria tidak memahami bahasa sangsekerta dan huruf pallawa

d. Teori Arus Balik

kemungkinan orang Indonesia untuk belajar agama Hindu-budha ke india sulit karena pada masa itu orang Indonesia masih bersifat pasif.

4. Kelebihan tiap teori masuknya hindu-buddha

a. Teori Brahmana

Di Indonesia terdapat banyak prasasti Hindu-budha yang menggunakan huruf pallawa. Bahasa sansekerta dan huruf pallawa. Bahasa itu pada saat itu hanya dikuasai oleh kaum brahmana

b. Teori Waisya

Banyaknya produk dagangan di nusantara menyebabkan para pedagang berbondong-bondong ke Indonesia untuk berdagang sekaligus menyebarkan Hindhu-Budha.

c. Teori Ksatria

kaum ksatria menunjukkan rasa semangat dalam berpetualang ke seluruh dunia

d. Teori Arus Balik

Sebuah hipotesis para bangsawan di Indonesia pergi ke india untuk belajar agama Hindhu-budha dan budaya, tujuannya agar bangsawan bisa memmbuat kekuasaan di Indonesia dengan mencotohhkebudayaan Hindhu-Budha.

5. Hikmah yang diperoleh dari proses pembelajaran.

- a. Dapat mengetahui teori masuk dan berkembangnya agama Hindu-Budha di indonesia
- b. Dapat merumuskan teori yang paling tepat yang dikemukakan oleh para ahli.
- c. Dapat mengemukakan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya masyarakat Indonesia pada masa pengaruh hindu-buddha
- d. Dapat Menguraikan kerajaan-kerajaan tradisional berlatar belakang hindu-buddha di Indonesia
- e. Dapat mengerti alkulkulturasi yang terjadi di Indonesia khususnya yang terpengaruh Hindhu-budha.

Pedoman penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 -10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 – 6
	Jawaban kurang lengkap	3 – 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skor jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Jumlah skor yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

Kulon Progo, 14 Agustus
2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si
Nip.19600416 198703 1 011

Alfian Juli Fauzi,
Nim.12406241031

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 WATES
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat
Alokasi Waktu : 1 (2 x 45 menit)

L. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

M. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
----	------------------	-----------

1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya	• Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. • Menjalankan ibadah tepat waktu. • Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. • Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa • Toleransi antar umat beragama.
2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	• Menjadi diri sendiri dengan berperilaku baik dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuatnya. • Berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat. • Apabila berbuat kesalahan segera meminta maaf.
3.3	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20	3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan

		kolonialisme Barat di Indonesia
--	--	------------------------------------

N. Tujuan Pembelajaran

5. Menjelaskan latar belakang kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.
6. Menjelaskan beberapa masa pemerintahan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.
7. Mengetahui dampak positif kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.
8. Mengetahui dampak negatif kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.
9. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran tersebut.
10. Karakter yang diharapkan:
 - Menghargai akan suatu perbedaan dan bangga terhadap budaya bangsa
 - Rasa ingin tahu
 - Peduli sosial
 - Toleransi
 - Religius
 - Gemar Membaca
 - Kerja Keras

O. Materi Pembelajaran

1. **Latar belakang kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia**
 - a. Jatuhnya konstantinopel ke turki sehingga menyebabkan ketidakstabilan perekonomian di eropa
 - b. Tiga tujuan 3G atau yang lebih dikenal dengan *gold* : Memburu kekayaan dan keuntungan dengan mencari dan mengumpulkan emas, perak dan bahan tambang serta bahan-

bahan lain yang sangat berharga. Waktu itu yang dituju terutama Guinea dan rempah-rempah dari Timur

glory : Memburu kejayaan, superioritas, dan kekuasaan. Dalam kaitan ini mereka saling bersaing dan ingin berkuasa di dunia baru yang ditemukannya.

gospel: Menjalankan tugas suci untuk menyebarkan agama. Pada mulanya orang-orang Eropa ingin mencari dan bertemu Prester John yang mereka yakini sebagai Raja Kristen yang berkuasa di Timur

c. Tebukanya jalur laut dan juga persaingan antara Negara-negara eropa.

Memahami Beberapa poin di atas, jelas bahwa yang merupakan kongsi dagang itu berangkat dari usaha mencari untung kemudian dapat menanamkan pengaruh bahkan kekuasaannya di Nusantara. Fenomena ini juga terjadi pada kongsi dagang milik bangsa Eropa yang lain. Artinya, untuk memperkokoh tindakan monopoli dan memperbesar keuntungannya orang-orang Eropa itu harus memperbanyak daerah yang dikuasai (daerah koloninya). Tidak hanya daerah yang dikuasai secara ekonomi, kongsi dagang itu juga ingin mengendalikan secara politik atau memerintah daerah tersebut. Bercokollah kemudian kekuatan kolonialisme dan imperialisme. Dalam praktiknya, antara kolonialisme dan imperialisme sulit untuk dipisahkan. Kolonialisme merupakan bentuk pengekan imperialisme (Taufik Abdullah dan A.B. Lopian (ed), 2012). Muara kedua paham itu adalah penjajahan dari negara yang satu terhadap daerah atau bangsa yang lain. Sistem inilah yang umumnya diterapkan bangsa-bangsa Eropa yang datang di Kepulauan Nusantara, baik Portugis, Spanyol, Inggris maupun Belanda. Berangkat dari motivasi untuk memperbaiki taraf kehidupan ekonomi kemudian meningkat menjadi nafsu untuk menguasai dan mengeruk kekayaan dan keuntungan sebanyak-banyaknya dari daerah koloni untuk kejayaan bangsanya sendiri. Pihak atau bangsa lain dipandang sebagai musuh dan harus disingkirkan. Sifat

keangkuhan dan keserakahan telah menghiiasi perilaku kaum penjajah. Inilah sifat-sifat yang sangat dibenci dan tidak diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

2. Bentuk-bentuk pemerintahan Kolonial

1. Masa Pemerintahan Republik Bataaf

Pada tahun 1795 terjadi perubahan di Belanda. Muncullah kelompok yang menamakan dirinya kaum patriot. Kaum ini terpengaruh oleh semboyan Revolusi Perancis: *liberte* (kemerdekaan), *egalite* (persamaan), dan *fraternite* (persaudaraan). Berdasarkan ide dan paham yang digelorakan dalam Revolusi Perancis itu maka kaum patriot menghendaki perlunya negara kesatuan. Bertepatan dengan keinginan itu pada awal tahun 1795 pasukan Perancis menyerbu Belanda. Raja Willem V melarikan diri ke Inggris. Belanda dikuasai Perancis. Dibentuklah pemerintahan baru sebagai bagian dari Perancis yang dinamakan Republik Bataaf (1795-1806). Sebagai pemimpin Republik Bataaf adalah Louis Napoleon saudara dari Napoleon Bonaparte. Sementara itu dalam pengasingan, Raja Willem V oleh pemerintah Inggris ditempatkan di Kota Kew. Raja Willem V kemudian mengeluarkan perintah yang terkenal dengan “Surat-surat Kew”. Isi perintah itu adalah agar para penguasa di negeri jajahan Belanda menyerahkan wilayahnya kepada Inggris bukan kepada Perancis. Dengan “Surat-surat Kew” itu pihak Inggris bertindak cepat dengan mengambil alih beberapa daerah di Hindia seperti Padang pada tahun 1795, kemudian menguasai Ambon dan Banda tahun 1796. Inggris juga memperkuat armadanya untuk melakukan blokade terhadap Batavia. Sudah barang tentu pihak Perancis dan Republik Bataaf juga tidak ingin ketinggalan untuk segera mengambil alih seluruh daerah bekas kekuasaan VOC di Kepulauan Nusantara. Karena Republik Bataaf ini merupakan vassal dari Perancis, maka kebijakan-kebijakan Republik Bataaf untuk mengatur pemerintahan di Hindia masih juga terpengaruh oleh Perancis. Kebijakan yang utama bagi Perancis waktu itu adalah memerangi Inggris. Oleh karena itu, untuk mempertahankan Kepulauan

Nusantara dari serangan Inggris diperlukan pemimpin yang kuat. Ditunjuklah seorang muda dari kaum patriot untuk memimpin Hindia, yakni Herman Williem Daendels. Ia dikenal sebagai tokoh muda yang revolusioner.

a. Pemerintahan Herman Williem Daendels (1808-1811)

b. Pemerintahan Janssen (1811)

2. Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia(1811-1816)

Tanggal 18 September 1811 adalah tanggal dimulainya kekuasaan Inggris di Hindia. Gubernur Jenderal Lord Minto secara resmi mengangkat Raffles sebagai penguasanya. Pusat pemerintahan Inggris berkedudukandi Batavia. Sebagai penguasa di Hindia, Raffles mulai melakukan langkah-langkah untuk memperkuat kedudukan Inggris di tanah jajahan. Dalam rangka menjalankan pemerintahannya, Raffles berpegang pada tiga prinsip. *Pertama*, segala bentuk kerja rodi dan penyerahan wajib dihapus, diganti penanaman bebas oleh rakyat. *Kedua*, peranan para bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan dan para bupati dimasukkan sebagai bagian pemerintah kolonial. *Ketiga*, atas dasar pandangan bahwa tanah itu milik pemerintah, maka rakyat penggarap dianggap sebagai penyewa. Berangkat dari tiga prinsip itu Raffles melakukan beberapa langkah, baik yang menyangkut bidang politik pemerintahan maupun bidang sosial ekonomi.

3. Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda

Tahun 1816 Raffles mengakhiri pemerintahannya di Hindia. Pemerintah Inggris sebenarnya telah menunjuk John Fendall untuk menggantikan Raffles. Tetapi pada tahun 1814 sudah diadakan Konvensi London. Salah satu isi Konvensi London adalah Inggris harus mengembalikan tanah jajahan di Hindia kepada Belanda. Dengan demikian pada tahun 1816 Kepulauan Nusantara kembali dikuasai oleh Belanda. Sejak itu dimulailah Pemerintahan Kolonial Belanda.

a. Jalan tengah bersama Komisaris Jenderal

- b. Sistem Tanam Paksa
- c. Sistem usaha swasta

3. Dampak positif kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

- a. Pembangunan jalur perdagangan.
- b. Bangunan-bangunan besar yang berdiri dengan segala manfaatnya.
- c. Adanya jalur rel kereta api yang sangat penting untuk transportasi massal.
- d. Masuknya ilmu pengetahuan sebagai Pengetahuan modern disegala bidang.
- e. masuknya kebudayaan barat ke masyarakat Indonesia yang positif.

4. Dampak Negatif kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

- a. Terkurusnya sumberdaya alam oleh para penjajah.
- b. Perbudakan dan kerja paksa bagi rakyat pribumi.
- c. Tanam paksa.
- d. Hak masyarakat pribumi yang tertindas.
- e. Tidak memiliki kebebasan hidup yang layak.

5. Hikmah dari pembelajaran

- a. Mengerti arti dari kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.
- b. Mengetahui bentuk pemerintahan tiap masa kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia .
- c. Mengetahui dampak-dampak dari kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

P. Metode Pembelajaran

Pertemuan

Pada pertemuan ini menggunakan pendekatan Scientific yaitu dengan metode Ceramah, analisis, diskusi, tanya jawab

Q. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

7. Media : Power Point
8. Alat : LCD.
9. Sumber Belajar :
13. Burger, DH. 1960. Sejarah Ekonomis – Sosiologis Indonesia (Alih Bahasa Prayudi Atmosudirjo). Jakarta : Prajna Paramita.
14. Buku sumber Sejarah SMA XI IPS.
15. Herimanto.2009. *SEJARAH (Pembelajaran Sejarah Interaktif)*.Surakarta:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
16. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS -
17. Soekmono, R. 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia1,2, 3. Yogyakarta : Kanisius.
18. Marwati Djoened Posponegoro, Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia II, III, IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
19. Ratna, dkk. 2008. *EKSPLORASI SEJARAH Indonesia dan Dunia Jilid 2 Untuk SMA Kelas XI Program IPS*. Jakarta: Erlangga

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah :

Pertemuan : Menjelaskan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia dan menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran tersebut.

c. Kegiatan Pendahuluan (10menit)

- 6) Salam
- 7) Do'a
- 8) Presensi
- 9) Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, “Apa yang diketahui tentang kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia ?”.
- 10) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta mampu Menjelaskan latar belakang kolonialisme dan imperialisme Barat di

Indonesia, menguraikan masa pemerintahan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia. Juga dampak positif dan negative dari kolonialisme dan imperialisme, dan menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran tersebut.

d. Kegiatan Inti (50 menit)

4. Eksplorasi

- d. Guru membagi kelompok dengan memberikan materi yang tiap kelompoknya berbeda yang masuk dalam kompetensi dasar, ada yang membahas mengenai teori Masuk dan Berkembangnya Kebudayaan Hindu Buddha juga merumuskan teori yang paling tepat yang dikemukakan oleh para ahli.
- e. Dari kelompok yang memiliki materi berbeda-beda tadi harus mengirimkan satu relawan yang di sini dalam penyampaian materi di depan kelas. nanti berperan sebagai seorang dalang dengan media wayang yang telah di sediakan.

5. Elaborasi

Di harapkan nantinya antara siswa yang mendapat pembahasan berbeda saling bertukar pengetahuan mengenai masa-masa kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia juga mengetahui dampak positif dan negative kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia, menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran tersebut.

6. Konfirmasi

Pada tahap akhir Guru memberikan penguatan dan pelurusan dari materi yang di sampaikan siswa terhadap yang menyimpang

Juknis kegiatan inti:

- 8. Bagi kelompok sesuai dengan pembagian materi yang akan di sampaikan.

9. Bagikan secarik kertas kepada seluruh kelompok peserta didik. Minta mereka untuk memahami satu materi yang tentang khusus sedang dipelajari dikelas atau sebuah topik yang akan dipaparkan nantinya di dalam kelas.
10. Beri waktu kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang mereka mengerti.
11. Minta sukara relawan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil dikusi di depan kelas.
12. Setelah penyampai materi selesai beri pertanyaan pada siswa yang menoton untuk mengecek pemahan materi yang mereka dapatkan dari pemaparan temanya.
13. Beri tambahan materi dan evaluasi dari penyampaian materi yang di sampaikan didepan kelas tadi.
14. Lanjut ke suka relawan berikutnya.

Catatan :

Dalam evaluasi perlu penambahan materi yang belum tersampaikan karena biasanya pemahan siswa akan materi masih kurang mencukupi.

f. Kegiatan Penutup (20 menit)

- 6) Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- 7) Dari hasil diskusi guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.
- 8) Mengadakan penilaian (diambil dari tujuan) tes uraian
- 9) Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya)
- 10) Diakhiri dengan berdo'a dan salam.

L. Penilaian

M. Penilaian Non Tes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai
----	------------	--------------------

		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1								
2								
3								
4								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
16								
17								
18								
19								
20								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A
 17-20 : B
 12-16 : C
 6-11 : D

Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor
----	------------------	------

		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian sikap tanggung jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

4. Penilaian Tes

6. Jelaskan latar belakang kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
7. Jelaskan masa-masa pemerintahan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
8. Jelaskan dampak positif kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
9. Jelaskan dampak negatif kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
10. jelaskan Hikmah kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

Kunci Jawaban

1. Latar belakang kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

- a. Jatuhnya konstantinopel ke turki sehingga menyebabkan ketidakstabilan perekonomian di Eropa
- b. Tiga tujuan 3G atau yang lebih dikenal dengan *gold* : Memburu kekayaan dan keuntungan dengan mencari dan mengumpulkan emas, perak dan bahan tambang serta bahan-bahan lain yang sangat berharga. Waktu itu yang dituju terutama Guinea dan rempah-rempah dari Timur

glory : Memburu kejayaan, superioritas, dan kekuasaan. Dalam kaitan ini mereka saling bersaing dan ingin berkuasa di dunia baru yang ditemukannya.

gospel: Menjalankan tugas suci untuk menyebarkan agama. Pada mulanya orang-orang Eropa ingin mencari dan bertemu Prester John yang mereka yakini sebagai Raja Kristen yang berkuasa di Timur

c. Tebukanya jalur laut dan juga persaingan antara Negara-negara eropa.

Memahami Beberapa poin di atas, jelas bahwa yang merupakan kongsi dagang itu berangkat dari usaha mencari untung kemudian dapat menanamkan pengaruh bahkan kekuasaannya di Nusantara. Fenomena ini juga terjadi pada kongsi dagang milik bangsa Eropa yang lain. Artinya, untuk memperkokoh tindakan monopoli dan memperbesar keuntungannya orang-orang Eropa itu harus memperbanyak daerah yang dikuasai (daerah koloninya). Tidak hanya daerah yang dikuasai secara ekonomi, kongsi dagang itu juga ingin mengendalikan secara politik atau memerintah daerah tersebut. Bercokollah kemudian kekuatan kolonialisme dan imperialisme. Dalam praktiknya, antara kolonialisme dan imperialisme sulit untuk dipisahkan. Kolonialisme merupakan bentuk pengekan imperialisme (Taufik Abdullah dan A.B. Lopian (ed), 2012). Muara kedua paham itu adalah penjajahan dari negara yang satu terhadap daerah atau bangsa yang lain. Sistem inilah yang umumnya diterapkan bangsa-bangsa Eropa yang datang di Kepulauan Nusantara, baik Portugis, Spanyol, Inggris maupun Belanda. Berangkat dari motivasi untuk memperbaiki taraf kehidupan ekonomi kemudian meningkat menjadi nafsu untuk menguasai dan mengeruk kekayaan dan keuntungan sebanyak-banyaknya dari daerah koloni untuk kejayaan bangsanya sendiri. Pihak atau bangsa lain dipandang sebagai musuh dan harus disingkirkan. Sifat keangkuhan dan keserakahan telah menghiasi perilaku kaum penjajah. Inilah sifat-sifat yang sangat dibenci dan tidak diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

2. Bentuk-bentuk pemerintahan Kolonial

1. Masa Pemerintahan Republik Bataaf

Pada tahun 1795 terjadi perubahan di Belanda. Muncullah kelompok yang menamakan dirinya kaum patriot. Kaum ini terpengaruh oleh semboyan Revolusi Perancis: *liberte* (kemerdekaan), *egalite* (persamaan), dan *fraternite* (persaudaraan). Berdasarkan ide dan paham yang digelorakan dalam Revolusi Perancis itu maka kaum patriot menghendaki perlunya negara kesatuan. Bertepatan dengan keinginan itu pada awal tahun 1795 pasukan Perancis menyerbu Belanda. Raja Willem V melarikan diri ke Inggris. Belanda dikuasai Perancis. Dibentuklah pemerintahan baru sebagai bagian dari Perancis yang dinamakan Republik Bataaf (1795-1806). Sebagai pemimpin Republik Bataaf adalah Louis Napoleon saudara dari Napoleon Bonaparte. Sementara itu dalam pengasingan, Raja Willem V oleh pemerintah Inggris ditempatkan di Kota Kew. Raja Willem V kemudian mengeluarkan perintah yang terkenal dengan “Surat-surat Kew”. Isi perintah itu adalah agar para penguasa di negeri jajahan Belanda menyerahkan wilayahnya kepada Inggris bukan kepada Perancis. Dengan “Surat-surat Kew” itu pihak Inggris bertindak cepat dengan mengambil alih beberapa daerah di Hindia seperti Padang pada tahun 1795, kemudian menguasai Ambon dan Banda tahun 1796. Inggris juga memperkuat armadanya untuk melakukan blokade terhadap Batavia. Sudah barang tentu pihak Perancis dan Republik Bataaf juga tidak ingin ketinggalan untuk segera mengambil alih seluruh daerah bekas kekuasaan VOC di Kepulauan Nusantara. Karena Republik Bataaf ini merupakan vassal dari Perancis, maka kebijakan-kebijakan Republik Bataaf untuk mengatur pemerintahan di Hindia masih juga terpengaruh oleh Perancis. Kebijakan yang utama bagi Perancis waktu itu adalah memerangi Inggris. Oleh karena itu, untuk mempertahankan Kepulauan Nusantara dari serangan Inggris diperlukan pemimpin yang kuat. Ditunjuklah seorang muda dari kaum patriot untuk memimpin Hindia,

yakni Herman Williem Daendels. Ia dikenal sebagai tokoh muda yang revolusioner.

a. Pemerintahan Herman Williem Daendels (1808-1811)

b. Pemerintahan Janssen (1811)

2. Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia(1811-1816)

Tanggal 18 September 1811 adalah tanggal dimulainya kekuasaan Inggris di Hindia. Gubernur Jenderal Lord Minto secara resmi mengangkat Raffles sebagai penguasanya. Pusat pemerintahan Inggris berkedudukandi Batavia. Sebagai penguasa di Hindia, Raffles mulai melakukan langkah-langkah untuk memperkuat kedudukan Inggris di tanah jajahan. Dalam rangka menjalankan pemerintahannya, Raffles berpegang pada tiga prinsip. *Pertama*, segala bentuk kerja rodi dan penyerahan wajib dihapus, diganti penanaman bebas oleh rakyat. *Kedua*, peranan para bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan dan para bupati dimasukkan sebagai bagian pemerintah kolonial. *Ketiga*, atas dasar pandangan bahwa tanah itu milik pemerintah, maka rakyat penggarap dianggap sebagai penyewa. Berangkat dari tiga prinsip itu Raffles melakukan beberapa langkah, baik yang menyangkut bidang politik pemerintahan maupun bidang sosial ekonomi.

3. Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda

Tahun 1816 Raffles mengakhiri pemerintahannya di Hindia. Pemerintah Inggris sebenarnya telah menunjuk John Fendall untuk menggantikan Raffles. Tetapi pada tahun 1814 sudah diadakan Konvensi London. Salah satu isi Konvensi London adalah Inggris harus mengembalikan tanah jajahan di Hindia kepada Belanda. Dengan demikian pada tahun 1816 Kepulauan Nusantara kembali dikuasai oleh Belanda. Sejak itu dimulailah Pemerintahan Kolonial Belanda.

a. Jalan tengah bersama Komisaris Jenderal

b. Sistem Tanam Paksa

c. Sistem usaha swasta

3. Dampak positif kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

- a. Pembangunan jalur perdagangan.
- b. Bangunan-bangunan besar yang berdiri dengan segala manfaatnya.
- c. Adanya jalur rel kereta api yang sangat penting untuk transportasi massal.
- d. Masuknya ilmu pengetahuan sebagai Pengetahuan modern disegala bidang.
- e. masuknya kebudayaan barat ke masyarakat Indonesia yang positif.

4. Dampak Negatif kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

- a. Terkurusnya sumberdaya alam oleh para penjajah.
- b. Perbudakan dan kerja paksa bagi rakyat pribumi.
- c. Tanam paksa.
- d. Hak masyarakat pribumi yang tertindas.
- e. Tidak memiliki kebebasan hidup yang layak.

5. Hikmah dari pembelajaran

- a. Mengerti arti dari kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.
- b. Mengetahui bentuk pemerintahan tiap masa kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia .
- c. Mengetahui dampak-dampak dari kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

Pedoman penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 -10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 – 6
	Jawaban kurang lengkap	3 – 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Kulon Progo, 14 Agustus
2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si
Nip.19600416 198703 1 011

Alfian Juli Fauzi,
Nim.12406241031

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 WATES
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Menganalisis Tumbuhnya Ruh Kebangsaan dan Nasionalisme
Alokasi Waktu : 1 (2 x 45 menit)

R. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

S. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya	• Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. • Menjalankan ibadah tepat waktu. • Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. • Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa • Toleransi antar umat beragama.
2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	• Menjadi diri sendiri dengan berperilaku baik dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuatnya. • Berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat. • Apabila berbuat kesalahan segera meminta maaf.
3.6	Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.	3.6.1 Meningkatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya dengan adanya para pemuda

		dari berbagai budaya tetapi satu cita-cita Indonesia merdeka. 3.6.2 Siswa dapat meneladani nilai-nilai kejuangan perjuangan para pemuda dan pelajar. 3.6.3 Siswa dapat mendeskripsikan kondisi politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat.
--	--	--

T. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, mengamati dan membaca referensi dalam pengerjaan proyek siswa diharapkan dapat:

1. Faktor-faktor ekstern yang mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.
2. Peran pendidikan dalam mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.
3. Peran pers dalam penguatan tumbuhnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.

U. Materi Pembelajaran

1. POLITIK ETIS

Suatu haluan politik kolonial baru yang berlaku di tanah jajahan Hindia Belanda pasca tahun 1901 setelah Ratu Belanda

melontarkan pernyataan bahwa "negeri Belanda mempunyai kewajiban untuk mengusahakan kemakmuran serta pengembangan sosial dan otonomi penduduk pribumi." Tujuan pokok politik ini adalah memperhatikan pengolahan tanah. Dengan demikian secara teoretis "sistem eksploitasi digantikan dengan politik pengajaran yang maju". Orientasi baru itu terkenal dengan bermacam-macam nama seperti Ethis (etika), Politik Kemakmuran atau Politik Asosiasi.

Politik kolonial baru itu bukanlah hadiah dari Ratu Belanda, tetapi hasil pergolakan politik (dari kaum Etis dan kaum asosiasi yang terjadi pada masa itu di negeri Belanda). Pergolakan politik tampak dalam pertengahan abad ke-19, berupa perlawanan terhadap penerapan politik kolonial konservatif di Hindia Belanda. Politik konservatif yang bertujuan menerapkan eksploitasi tanah jajahan bagi negara induk dan yang secara konsekuen diterapkan di Indonesia itu berupa sistem tanam paksa atau *cultuurstelsel*.

Orang sering mengaitkan timbulnya sistem ini dengan tulisan Mr. C. Th. van Deventer dalam majalah *De Gids* (Nomor 63, tahun 1899) yang berjudul *Een Eereschuld* atau "Utang Kehormatan". Artikel itu mencetuskan suatu perasaan tanggung jawab di kalangan intelektual Belanda yang merasa risau terhadap pertumbuhan kapitalisme modern dengan kecenderungannya untuk mengabaikan semua nilai kemanusiaan. Golongan intelektual itu merasa bertanggung jawab memperingatkan orang-orang sebangsanya akan bahaya-bahaya dehumanisasi di daerah jajahan yang ada hubungannya dengan sistem kapitalisme tersebut. Van Deventer hanya salah seorang di antara mereka yang mengungkapkan perasaan dan tanggung jawab itu sedemikian rupa sehingga diterima oleh pihak pemerintah Belanda dan dijadikan dasar program pemerintahan bagi daerah jajahan.

Sesungguhnya diterimanya dasar-dasar etis dalam politik tidak semata-mata karena artikel tersebut saja. Konfigurasi politik di negeri Belanda juga turut berperan. Kemenangan politik dari golongan etis ini di

negeri Belanda menyebabkan Ratu Belanda pada tahun 1901 mencanangkan politik baru ini dalam pidato pembukaan sidang parlemen Belanda pada 1901.

Pada pokoknya politik etis terbagi dalam dua bagian, yaitu segi ekonomi dan segi sosial budaya. Dalam segi ekonomi, politik etis tidak berbeda dengan politik liberal. Hal ini berarti bahwa modal swasta tetap diberi kesempatan luas untuk bergerak di daerah koloni dan pemerintah akan menjamin ketenteraman dengan pasukan-pasukan dan birokrasinya. Kedua segi itu tercakup dalam Trilogi Van Deventer yang meliputi bidang irigasi, transmigrasi, dan edukasi.

2. Peranan Pers Dalam Pergerakan Nasional

Salah satu hal mendasar yang dialami oleh para pejuang, khususnya pada masa pergerakan nasional adalah bagaimana mengkomunikasikan perjuangan itu pada pihak lain. Kurangnya komunikasi ini dapat memberikan dampak negatif dalam sebuah perjuangan. Komunikasi sangat bermanfaat dalam upaya mengkoordinasikan perjuangan. Salah satu sarana yang dapat dipergunakan untuk mengkomunikasikan perjuangan itu adalah melalui pers. Ketajaman “pena” pers itu dapat memberikan motivasi pada para pejuang, sebab bagaimanapun sebuah terbitan pasti memiliki “warna” dan nuansa yang subjektif.

Secara umum, pers harus mampu memeperjuangkan objektivitas, menjadi alat pendidikan, alat penyalur aspirasi, sebagai lembaga pengawasan dan juga sebagai upaya untuk penggalangan opini umum. Dengan demikian, pers dapat berfungsi sebagai alat perjuangan bangsa. Bagi bangsa Indonesia pada masa pergerakan nasional itu, pers dapat berfungsi sebagai alat propaganda demi kepentingan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kedudukan pers amat penting. Pers yang berbahasa Melayu, dalam perjuangan bangsa Indonesia, amat penting karena dapat menarik pembaca dari kelompok Bumi Putra. Keberadaan pers yang berbahasa Melayu merupakan ancaman bagi pers

Belanda atau pers Tionghoa. Oleh karena itu, dalam usaha untuk menarik pembaca, pemerintah Belanda juga menerbitkan pers berbahasa Melayu.

Pers mampu memberikan sumbangan terhadap timbulnya kesadaran bangsa Indonesia. Sebagai contoh, setelah Budi Utomo didirikan pada tanggal 20 Mei 1908, surat edaran yang berkaitan dengan pendirian BU itu dimuat dalam Surat Khabar De Locomotief dan Bataviaasch Nieuwsblad. Hal yang sama juga dilakukan oleh majalah Jong Indie. Pemuatan surat edaran pendirian Budi Utomo itu memberikan nilai positif karena masyarakat segera tahu sesuatu telah terjadi.

Memperingati 100 tahun bebasnya negara ini dari kekuasaan Perancis mendapatkan reaksi yang amat keras. Hal itu terlihat dari pemuatan tulisan Suwardi Surjaningrat dalam surat kabar de' Express (surat kabar yang dimiliki Indische Partij). Peranan pers tidak terbatas pada terbitan di Hindia Belanda. Di luar negeri pun (negeri Belanda) Perhimpunan Indonesia menerbitkan Indonesia Merdeka. Penerbitan tersebut memberikan sumbangan besar dalam mengkomunikasikan perjuangan bangsa Indonesia di luar negeri. Ini terbukti dari seringnya Perhimpunan Indonesia mengikuti pertemuan internasional.

3. Pengaruh Pendidikan Barat Dan Pendidikan Islam Terhadap Munculnya Nasionalisme Indonesia

1. Pengaruh politik etis terhadap lahirnya golongan terpelajar,

Di bab depan telah kita bahas, bahwa salah satu kebijakan pemerintah kolonial yang pernah dilakukan di negri kita adalah pelaksanaan politik etis atau politik

balas budi yang dicetuskan oleh Conrad Theodore Van Deventer dengan triloginya, yaitu :

- a. irigasi
- b. imigrasi
- c. edukasi

Walaupun politik etis tidak sepenuh hati dilaksanakan oleh pemerintah kolonial untuk kepentingan bangsa Indonesia, karena disesuaikan dengan kepentingan pemerintah penjajah namun pelaksanaan politik etis di Indonesia membawa beberapa dampak penting, utamanya yang akan kita bahas adalah bidang edukasi atau pendidikan..

Dalam pelaksanaan politik etis bidang pendidikan dilaksanakan bukan untuk kepentingan mencedrdaskan kehidupan bangsa Indonesia, melainkan untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga tenaga terdidik untuk dipekerjakan dibidang administrasi murahan.. Dengan program edukasinya akhirnya pemerintah kolonial belanda banyak, mendirikan sekolah sekolah antara lain :

1. Volks School (SR 3 tahun)
2. Vervolg School (SR sambungan 3 + 2 tahun)
3. H I S (Hollands Inlandsche School, 0 – 6 tahun)
4. M U L O (sekolah menengah)
5. A M S (sekolah menengah atas)
6. O S V I A (sekolah Pamong Praja)
7. S T O V I A (sekolah kedokteran)
8. R H S (sekolah hokum)
9. T H S (sekolah tehnik)

Dengan banyak berdirinya sekolah sekolah untuk golongan pribumi, maka secara perlahan tapi pasti mulailah muncul bibit bibit kaum terpelajar di Indonesia yang makin lama makin banyak jumlahnya, hal ini merupakan salah satu dampak positif pelaksanaan politik etis. Karena dengan munculnya golongan terpelajar inilah yang nanti mejadi motor penggerak lahir dan tumbuhnya kesadaran nasional di Indonesia.

2. Peranan Pendidikan Islam Terhadap Munculnya Nasionalisme Indonesia

Selain peran pendidikan barat, lahirnya kesadaran nasional juga tidak lepas dari peran pendidikan Islam, sebagaimana kita tahu bahwa salah satu saluran islamisasi yang dilakukan di Indonesia adalah melalui kegiatan pendidikan di pondok pondok pesantren. Pendidikan ini memiliki tradisi yang panjang dan lahir sebelum keberadaan pemerintah kolonial Belanda menyelenggarakan pendidikan model barat. Santri santri jebolan pondok pesantren banyak yang berhasil menjadi tokoh masyarakat dan memiliki pemikiran yang maju akan pentingnya pendidikan bagi generasi penerusnya. Apalagi diantara mereka banyak yang berhasil menunaikan ibadah haji ke tanah suci Mekah yang menyebabkan mereka akhirnya bergaul dengan umat islam diseluruh dunia, Melalui pertemuan, pergaulan dan pertukaran pengetahuan akhirnya mereka menyadari keberadaan bangsanya yang masih terbelenggu oleh penjajahan Belanda. Kesadaran inilah yang akhirnya mereka dengung dengungkan setiba ditanah air.

3. Peranan Golongan Terpelajar Dalam Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Tumbuhnya golongan terpelajar sebagai akibat dari perkembangan pendidikan baik yang bercorak barat maupun islam akhirnya membangkitkan suatu kekuatan baru dalam kehidupan bangsa Indonesia. Dari pendidikan yang mereka dapat itulah mereka akhirnya dapat menemukan kesalahan dalam perjuangan bangsanya dalam mengusir penjajah, yaitu :

1. tidak adanya ikatan persatuan dan kesatuan dalam mengusir penjajah, karena mereka berjuang untuk kepentingan daerahnya sendiri-sendiri.
2. perjuangan yang dilakukan terlalu bergantung pada seorang pemimpin, tidak ada regenerasi
3. perjuangan yang dilakukan tidak terorganisir dengan baik

4. perjuangan yang dilakukan tidak memiliki tujuan yang jelas
- Belajar dari kesalahan masa lampau, akhirnya timbullah kesadaran untuk membentuk organisasi perjuangan yang teratur agar tujuan perjuangan dapat segera terwujud.

V. Metode Pembelajaran

1. Pertemuan

Pada pertemuan ini menggunakan pendekatan Scientific yaitu dengan metode Ceramah, analisis, diskusi, tanya jawab

W. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

10. Media : Power Point
11. Alat : LCD.
12. Sumber Belajar :
20. Burger, DH. 1960. Sejarah Ekonomis – Sosiologis Indonesia (Alih Bahasa Prayudi Atmosudirjo). Jakarta : Prajna Paramita.
21. Buku sumber Sejarah SMA XI IPS.
22. Herimanto.2009. *SEJARAH (Pembelajaran Sejarah Interaktif)*.Surakarta:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
23. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS -
24. Soekmono, R. 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia^{1,2, 3}. Yogyakarta : Kanisius.
25. Marwati Djoened Posponegoro, Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia II, III, IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
26. Ratna, dkk. 2008. *EKSPLORASI SEJARAH Indonesia dan Dunia Jilid 2 Untuk SMA Kelas XI Program IPS*. Jakarta: Erlangga

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah :

Pertemuan : Menjelaskan teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha dan

merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia. Serta menguraikan kerajaan-kerajaan tradisional berlatar belakang hindu-buddha di Indonesia dan menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran tersebut.

e. Kegiatan Pendahuluan (max 10-15menit)

11) Salam

12) Do'a

13) Presensi

14) Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, “Apa yang diketahui tentang masuk dan berkembangnya hindu-budha dinusantara ?” dan “Apa yang diketahui tentang kerajaan-kerajaan tradisional berlatar belakang Hindhu Budha di Indonesia.

15) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, peserta mampu Menjelaskan teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha, merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia juga mengemukakan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya masyarakat Indonesia pada masa pengaruh hindu-buddha. Serta menguraikan kerajaan-kerajaan tradisional berlatar belakang hindu-buddha di Indonesia, menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran tersebut.

f.Kegiatan Inti (max 55-60 menit)

7. Eksplorasi

- g. Guru membagi kelompok dengan memberikan materi yang tiap kelompoknya berbeda yang masuk dalam kompetensi dasar, ada yang membahas mengenai teori Masuk dan Berkembangnya Kebudayaan Hindu Buddha juga merumuskan teori yang paling tepat yang dikemukakan oleh para ahli.
- h. Dari kelompok yang memiliki materi berbeda-beda tadi harus mengirimkan satu relawan yang di sini dalam penyampaian materi didepan kelas. nanti berperan sebagai seorang dalang dengan media wayang yang telah di sediakan.

8. Elaborasi

Di harapkan nantinya antara siswa yang mendapat pembahasan berbeda saling bertukar pengetahuan mengenai Teori Masuk dan Berkembangnya Kebudayaan Hindu Buddha juga merumuskan teori yang paling tepat yang dikemukakan oleh para ahli, juga saling bertukar informasi mengenai kerajaan-kerajaan tradisional dan berlatar belakang hindu-buddha di Indonesia, menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran tersebut.

9. Konfirmasi

Pada tahap akhir Guru memberikan penguatan dan pelurusan dari materi yang di sampaikan siswa terhadap yang menyimpang

Juknis kegiatan inti:

15. Bagi kelompok sesuai dengan pembagian materi yang akan di sampaikan.

16. Bagikan secarik kertas kepada seluruh kelompok peserta didik. Minta mereka untuk memahami satu materi yang tentang khusus sedang dipelajari dikelas atau sebuah topik yang akan dipaparkan nantinya di dalam kelas.

17. Beri waktu kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang mereka mengerti.
18. Minta sukara relawan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
19. Setelah penyampaian materi selesai beri pertanyaan pada siswa yang menoton untuk mengecek pemahaman materi yang mereka dapatkan dari pemaparan temanya.
20. Beri tambahan materi dan evaluasi dari penyampaian materi yang disampaikan di depan kelas tadi.
21. Lanjut ke suka relawan berikutnya.

Catatan :

Dalam evaluasi perlu penambahan materi yang belum tersampaikan karena biasanya pemahaman siswa akan materi masih kurang mencukupi.

i. Kegiatan Penutup (max 10-15 menit)

- 11) Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- 12) Dari hasil diskusi guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.
- 13) Mengadakan penilaian (diambil dari tujuan)
- 14) Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya)
- 15) Diakhiri dengan berdo'a dan salam.

N. Penilaian

O. Penilaian Non Tes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
16								
17								
18								
19								
20								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor
----	------------------	------

		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian sikap tanggung jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

5. Penilaian Tes

Soal Uraian

1. Jelaskan dengan singkat factor-factor ekstern yang mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme !
2. Jelaskan peran pendidikan dalam mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme !
3. Jelaskan peran pers dalam penguatan tumbuhnya ruh kebangsaan dan nasionalisme !

Kunci Jawaban

1. Faktor-faktor ekstern yang mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme adalah :
 - a. Diskriminasi akibat adanya penjajahan asing di Indonesia
 - b. Perkembangan paham-paham baru di Eropa yang mendorong munculnya kesadaran berbangsa seperti demokrasi, nasionalisme, liberalisme, sosialisme dll

c. Contoh pergerakan kebangsaan bangsa-bangsa di Asia seperti India, Cina, Turki, dan Mesir

2. Peran pendidikan dalam mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme adalah, timbulnya kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa, menumbuhkan semangat nasionalisme, member identitas kebangsaan yang bersifat nasional, menggelorakan semangat untuk merdeka dari penjajahan.

3. Peran Pers dalam penguatan tumbuhnya ruh kebangsaan dan nasionalisme yaitu :

a. Menyebarluaskan ide-ide dan pemikiran politik tokoh-tokoh pergerakan nasional

b. Mensosialisasikan dan menyebarluaskan informasi tentang pergerakan nasional di setiap daerah atau bahkan di luar negeri.

Pedoman penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 -10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 – 6
	Jawaban kurang lengkap	3 – 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skore yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skore tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skore jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si

Nip.19600416 198703 1 011

Alfian Juli Fauzi

Nim.12406241031

NOMOR		NAMA SISWA	L/P			
URUT	NIS					
				1	2	3
1	5074	SEKAR AYU RAMADHANY	P	80		
2	5075	SHAHNAZ NAURA YUSUF	P	80		
3	5076	SHELVIA AMALINA	P	70		
4	5077	SYIFAA SHAFIRA ANTORO	P	90		
5	5078	TITIK MULYANINGSIH	P	80		
6	5080	TRI SEPTIANINGSIH	P	80		
7	5081	WEKA WIRASTUTI	P	70		
8	5082	YOGI RENANDA PRAYOGO	L	70		
9	5083	ADE YUGHA NUSASTRI	P	80		
10	5084	ADINI SITI SYAFIRA	P	90		
11	5085	AGNES PRATIWI CELVIA ANANDA	P	80		
12	5086	ALFIAN ADHI CHANDRA	L	90		
13	5087	ALIFAH	P	70		
14	5088	AMI YUDIDTYA	P	80		
15	5089	ANGGUN PUTRY PERTIWIE	P	80		
16	5090	DANIAR SEFITA PUTRI	P	90		
17	5091	DHIAZ AYU PUTRI PURNAMA	P	80		
18	5092	DHITA MURDAYA	P	80		
19	5093	DIANDRA EKO PUTRI	P	80		
20	5094	DWI LESTARI	P	80		

Laki-Laki : 2 Orang
 Perempuan : 18 Orang
 Jumlah : 20 Orang

X. IPS 1 - Wali Kelas: Drs. R. Bambang Sumitro, M.Si

NOMOR		NAMA SISWA	L/P		
URUT	NIS			1	2
1	5211	AGRI ARYOKO	L	70	
2	5212	ALFRIAN SHOHIBUL GHILMANA	L	80	
3	5213	ANDIN WICAKSONO	L	90	
4	5214	ANGELIA NUR WIDIASTUTI	P	70	
5	5215	ANIN RESITA SEKAR MERAH HARANI PUTRI	P	90	
6	5216	ANIS SAMCHATI	P	80	
7	5217	AYAT RAMADHAN	L	70	

8	5218	DANI ADITYA PUTRA PRAMUDYA	L	90	
9	5219	DEWI PUSPITASARI	P	70	
10	5220	DIANA LESTARI	P	70	
11	5221	DIANA PUTRI HANDAYANI	P	80	
12	5222	DINI SYAH PUTRI	P	70	
13	5223	FANI NUR RAHMADI	L	80	
14	5224	IDZA ARYA ALFINSYAH	L	70	
15	5225	IKAHANI LATIFAH	P	80	
16	5226	INNA MELENIA WIDYASWARA	P	80	
17	5227	ISNAN PRASETYO	L	80	
18	5228	KIKI KURNIA DEWI	P	70	
19	5229	LINDA NUR ARINI	P	70	
20	5230	LUTFI ATIKA DEWI	P	70	
21	5231	MA'RUF FATHONI	L	90	
22	5232	MUHAMMAD CHOIRURRIZQI PRANANDA KUSA	L	80	
23	5233	MUHAMMAD ZUHAIRI	L	70	
24	5234	MUTMAINAH AL AMIN	P	80	
25	5235	NAFIS FATHIN NAFT'AH	P	70	
26	5236	NURUL NUR KHASANAH	P	70	
27	5237	SALSABILA MILASARI PUTRI	P	80	
28	5238	THOHARUDIN	L	70	
29	5239	WAKHIDATUL HIDAYAH	P	80	
30	5240	WISNU WICAKSONO	L	70	
31	5241	WULAN INDRI ASTUTI	P	80	
32	5274	YEREMIA WINENGKU RAHARDYAN	L	80	

Laki-Laki : 14 Orang
 Perempuan : 18 Orang
 Jumlah : 32 Orang

XI. MIPA 4 - Wali Kelas: Simo Alam Priharyono, S.Pd, M.Si

NOMOR		NAMA SISWA	L/P		
URUT	NIS				
				1	2
1	4955	ADAM DIMAS HERLAMBAH	L	80	80
2	4956	ADE FANDI DIANSAH	L	80	80
3	4959	ANIS NUR AZIZAH	P	80	80
4	4961	APRILINA DAMAYANTI	P	90	80
5	4964	DIAH AYU PUTRI OCTARIYANTI	P	70	80
6	4967	FIKI NILA PERWITA SARI	P	80	70
7	4969	INDAMAHARESTU	P	80	80

8	4970	INDAH PUTRI MELATI	P	80	80
9	4977	MEILANI REFTIANA SARI	P	70	90
10	4978	NUR AINAYA CHAIRANI	P	70	80
11	4980	RAHMANIA RAMADHANI	P	70	80
12	4981	RAHMISUTAR	P	80	70
13	4982	RIAS MURTI LESTARI	P	80	80
14	4983	SEPTI INDRA KUMAYASARI	P	80	90
15	4984	SIH ATI SRI KUSUMANINGRUM	P	80	90
16	4988	AFIFATUS SYARIFAH PRIYANKA MURTI	P	80	70
17	4989	AGNESYA TRIYUNI LESTARI	P	90	80
18	4991	ANISA ASTRI DAMAYANTI	P	80	80
19	4994	DLUHA ISNAINI FADHILLAH	P	80	90
20	5000	GOLDA CAHYANI AULIA	P	80	80
21	5001	HABIB WARUH KUSUMA	L	80	90
22	5002	HAFIZH KHOIRUDIN	L	80	90
23	5003	KHOIRIYYAH	P	80	80
24	5033	IKA AYUK WULANDARI	P	80	70

Laki-Laki : 4 Orang
 Perempuan : 20 Orang
 Jumlah : 24 Orang

X. MIPA 3 - Wali Kelas: Suhardono, S.Pd

NOMOR		NAMA SISWA	L/P			
URUT	NIS					
				1	2	3
1	5179	ALVITA YOERISNA SINTASARI	P	80		
2	5180	ANGGRA RISA RAHMAN	P	80		
3	5181	ANRIKO DIMAS KURNIAWAN	L	70		
4	5182	ARDITA DWI KHARUNISA	P	70		
5	5183	ARIFAH NOVIYATI	P	80		
6	5184	ATIK WIDYANINGRUM	P	80		
7	5185	DIMAS ARDI HANDANAMUKTI	L	80		
8	5186	DINDA CATUR WULANDARI	P	90		
9	5187	DITA ALVINASARI	P	80		
10	5188	ERNI NOVIANI	P	80		
11	5189	FAJAR SATRIA	L	90		
12	5190	FEKA ERNAENI	P	70		
13	5191	FITRI DYAH SARASWATI	P	80		
14	5192	HARI PURWANTI	P	80		
15	5193	IKA RIZKI JULIANA	P	80		

16	5194	IQSAL ALAUDIN AZHAR	L	80		
17	5195	MAYA RURI PUTRI	P	70		
18	5196	MUHAMMAD RIDWAN DAROJAT	L	70		
19	5197	NAILATULMUNA	P	90		
20	5198	NAUFAL AFIF BAGUS WIJANARKA	L	80		
21	5199	PARAMASIHANI	P	80		
22	5200	PUJI UTAMI	P	80		
23	5201	RADEN RORO INDAH SUKMANING	P	80		
24	5202	RAFIF FIKRI FATHONI	L	80		
25	5203	RATRI SUPRIHATIN	P	80		
26	5204	RIZKAL MUHAMMAD RENDRA IBA	L	80		
27	5205	RUSYDINA FATHIAN NURHANISAH	P	80		
28	5206	SHAFFIRA AYUNING BYZHURA	P	80		
29	5207	SISWIRA KURNIASTUTI	P	70		
30	5208	SRI ISMIYATUN	P	90		
31	5209	SRI LUQMAN DELLA AHMAD FARI	L	70		
32	5210	VITA ADDELIA DEVIANI	P	70		

Laki-Laki : 9 Orang
Perempuan : 23 Orang
Jumlah : 32 Oran



